



**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI
TERHADAP NILAI INFORMASI
PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah
Pemerintah Kota Medan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**LUH KANDI AYU TANGKAS
NPM 1515100389**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LUH KANDI AYU TANGKAS
NPM : 1515100389
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP NILAI PELAPORAN INFORMASI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH PEMERINTAH KOTA MEDAN)

MEDAN, MARET 2019

KETUA PROGRAM STUDI


(ANGGI PRATAMA NASUTION, SE., M.Si)



(Dr. SURVA NITA, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I


(RAHIMA H.R. PURBA, SE., M.Si., AK., CA)

PEMBIMBING II


(HASRUL AZWAR HASIBUAN SE., MM)



**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN
PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : LUH KANDI AYU TANGKAS
NPM : 1515100389
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA
MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP NILAI PELAPORAN
INFORMASI KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH (STUDI PADA BADAN
PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET
DAERAH PEMERINTAH KOTA MEDAN)

MEDAN, MARET 2019

KETUA PROGRAM STUDI

ANGGOTA - I



(ANGGI PRATAMA NASUTION SE.,M.SI)

(RAHIMA BR. PURBA SE.,M.SI,AK.,CA)

ANGGOTA - II

ANGGOTA - III

(HASRUL AZWAR HASIBUAN SE.,MM)

(IRAWAN SE.,MSI)

ANGGOTA - IV

(NINA ANDRIANY NASUTION SE.,AK.,MSI)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luh Kandi Ayu Tangkas
Tempat / Tanggal Lahir : Banyuseri, 19-12-1996
NPM : 1515100389
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jalan. Amaluhur Perum. Town House Amaluhur
No. 2

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Schubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Luh Kandi Ayu Tangkas)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Kandi Ayu Tangkas
NPM : 1515100389
Fakultas / Program Studi : Sosial Sains / Akuntansi
Judul Rencana : Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak beban Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan tidak benar.

Medan, Maret 2019



(Luh Kandi Ayu Tangkas)

Acc Jilid lxx.
13/4 - 2019.




**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI
TERHADAP NILAI INFORMASI
PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH
DAERAH**

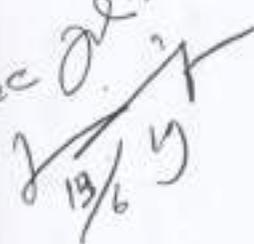
**(Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah
Pemerintah Kota Medan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**LUH KANDI AYU TANGKAS
NPM 1515100389**

Acc Jilid lxx.
13/6/19


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 26/03/2019 15:41:25

"LUH KANDI AYU TANGKAS_1515100398_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 139 wds: 20433 <https://docplayer.info/100628-Pengaruh-kapasitas-sumber-daya-manusia-pemanfaatan-teknologi...>
- % 124 wds: 18237 http://eprints.umk.ac.id/892/10/Skripsi_Penuh.pdf
- % 116 wds: 17237 <http://repo.polinpdg.ac.id/364/1/316-368-1-PB.pdf>

Show other Sources:]

Processed resources details:

202 - Ok / 27 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
WIKI Detected!	[not detected]	[not detected]	[not detected]



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpat@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Rahma Ist. Purba, SE, M.Si, AK-CA
 Pembimbing II : Husein Azwar, SE-M.M
 Mahasiswa : LUH KANDI AYU TANGKAS
 Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100389
 Bidang Pendidikan : SI
 Tugas Akhir/Skripsi : *Penyebab kegagalan sumber data manufaktur, Pemanfaatan teknologi informasi*

Perencanaan intern akuntansi terhadap nilai informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah daerah Studi Pada Pemerintahan Kota Medan

HARI	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
15-2018	Populasi & pertahki Sensus dy lokasi penelitian.	<i>[Signature]</i>	
16-2018	peraturan sample harus diseleksi & mana lokasi penelitian Ac Seminar proposal 18/11	<i>[Signature]</i>	

Medan, 27 November 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Pelham Br. Purba, SE, MSc, AK-CA
 Pembimbing II : Heriul Azwar, SE, MPM
 Mahasiswa : LUH KANDI AYU TANGKAS
 Program Studi : Akuntansi
 NPM / Pokok Mahasiswa : 1515100389
 Pendidikan : S1
 Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi terhadap nilai informasi keuangan pemerintah daerah studi pada pemerintah kota Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
-2018	latar belakang identifikasi masalah Rumusan Masalah Riset daftar pustaka.	<u>SZ</u>	
-2018	RM ↔ JIP ↔ H. Daftar Pustaka.	<u>SZ</u>	
-2019	Acc	<u>SZ</u>	Acc Seminar Proposal 11/12-2018 <u>JIP</u>

Medan, 05 Oktober 2018

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Rahima Purba, SE, M.Si, Ak, CA
 Dosen Pembimbing II :
 Nama Mahasiswa : LUH KANDI AYU TANGKAS
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100389
 Jenjang Pendidikan : (S2)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Penaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan internet terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (pada studi banding kunjungan keuraian dan daerah pemerintah kota medan)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
5/3-2019.	bedakan ant. Hagi & Pambalagan.		
14/3-2019.	Tabel patakel. Daftar pustaka. kelengkapan skripsi.		
17/3-2019.	Daftar Pustaka & Tabel		

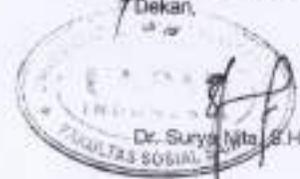
Aec Bidg.
 19/3-2019.

Mengetahui

Rahima Br. Purba, SE, M.Si, Ak. (A).

Medan, 05 Maret 2019
 Medan, 08 April 2019
 Diketahui/Disetujui oleh:
 Dekan,

 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.





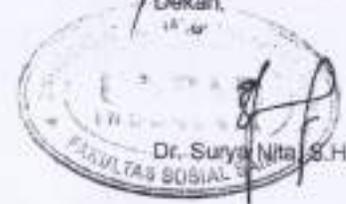
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I :
 Dosen Pembimbing II : *Hazrul Anwar Husibuan, SE, MPM*
 Nama Mahasiswa : LUH KANDI AYU TANGKAS
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100389
 Bidang Pendidikan : *51*
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : *Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, kemampuan teknologi informasi dan pemanfaatan internet terhadap nilai informasi keuangan pemerintah daerah. (Studi Kasus) Badan Penyelenggara Kewajiban Daerah Rerendahan Kota*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
<i>19/19</i> <i>3</i>	<i>Daftar isi & partikel</i>	<i>u</i>	
	<i>Daftar pustaka</i>	<i>u</i>	
	<i>Aktualisasi Surat 1 Spasi</i>	<i>u</i>	
	<i>Kutipan > 5 baris dibuat 2 Spasi</i>	<i>u</i>	
	<i>Langkah awal mula pengerjaan Skripsi dan persetujuan Ujian</i>	<i>u</i>	

Medan, 08 April 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Luh Kandi Ayu Tangkas
Tempat/Tgl. Lahir : / 19 Desember 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100389
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Semah Kredit yang telah dicapai : 254 SKS, IPK 3.43
Mengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

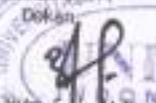
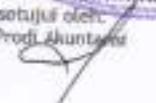
Judul SKRIPSI	Persetujuan
Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah studi pada pemerintahan kota medan	<input checked="" type="checkbox"/>
analisis laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan pada kantor badan pemeriksa keuangan periode 2017-2018	<input type="checkbox"/>
analisis faktor-faktor audit internal dan penengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada kantor badan pemeriksa keuangan	<input type="checkbox"/>

Yang ditanda tangani Kepala Program Studi (berikan tanda)

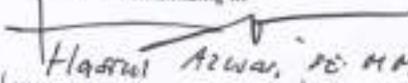

(Dr. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 13 September 2018 ✓
Pemohon,

(Luh Kandi Ayu Tangkas)

Nomor :
Tanggal : 27 September 2018
Ditahkikan oleh:
Dekan

(Dr. Surya Nita, S.P., M.Pd.)
Tanggal : 24 September 2018
Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi

(Anesi Pratama Nasution, SE., M.Si.)

Tanggal : 13 September 2018
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I :

(Karina Parida, SE., MCI, AK-CA)
Tanggal : 24 September 2018
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :

(Hastuti Arwan, S.E., M.M.)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Kamis, 13 September 2018 08:10:48

TANDA BEBAS PUSTAKA
 No. 2055.1/Perp/Ep/12019
 Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan
 02 APR 2019
 Universitas Pembangunan Panca Budi
 UPT Perpustakaan
 Medan
 Teguh Wahyono

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 02 April 2019
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Kandi Ayu Tangkas
 Tempat/Tgl. Lahir : Banyuwangi / 19 Desember 1996
 Nama Orang Tua : I Hyoman Rader
 K. P. M : 1515100389
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 081317265119
 Alamat : Asrama Yonkav 6 Serbu Medan

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi pada badan pengelola keuangan dan aset daerah pemerintah kota medan), Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jenuk 5 exemplar untuk pengaji (bentuk dan warna penjilidan disesuaikan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	850.000	M 2/4 19 Dita
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1.500.000	
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100.000	
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0	
Total Biaya	: Rp.	2.450.000	
5. UK - Ter min Genap	h	1.750.000	
	R	4.000.000	

Ukuran Toga : **S**



Hormat saya
 Luh Kandi Ayu Tangkas
 1515100389

- lamban :
- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
 - 2. Dibuat Rengkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Nhs.ybs.

Telah di terima berkas persyaratan dapat di proses
 02 APR 2019
 Medan
 Teguh Wahyono



Acc Sidang
19/3 2019




**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI
TERHADAP NILAI INFORMASI
PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH
DAERAH
(Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah
Pemerintah Kota Medan)**

SKRIPSI

Acc Sidang MH
20/3 2019


Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**LUH KANDI AYU TANGKAS
NPM 1515100389**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

2018




PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan kapten Maulana Lubis nomor 2 Medan kode pos 20112
Telepon (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : Balitbang@Pemkomedan.go.id website : Balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 1091 / Balitbang / 2019

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 Peraturan Walikota Nomor : 55 Tahun 2010, Tanggal 24 November 2010 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan Dan Setelah Membaca / Memperhatikan Surat Keputusan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan nomor : 4095 / 17 / FSSA / 2019 Tanggal 12 Maret 2019 perihal : permohonan research.

Badan penelitian dan pengembangan kota medan dengan ini memberikan surat rekomendasi untuk melakukan research / survey kepada :

Nama : Luh Kandi Ayu Tangkas
Npm : 1515100389
Fakultas : Sosial Sains
Prodi : Akuntansi
Lokasi : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan
Judul : Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan)
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

menurut ketentuan sebagai berikut :

Sebelum Melakukan Reseach / Survey Terlebih Dahulu Harus Melapor Kepada Pemimpin Satuan Kerja Perangkat Daerah Lokasi Yang Ditetapkan.

Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi reseach / survey.

Tidak dibenarkan melakukan reseach / survey atau aktivitas di luar lokasi yang telah di izinkan.

Hasil penelitian di serahkan kepada kepala balitbang kota medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian.

Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan dan peraturan yang berlaku pada pemerintah kota medan.

Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Dikeluarkan : Medan

Pada Tanggal - 25 MARET 2019

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



Drs. FARID WAJEDI, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap nilai informasi laporan keuangan pada kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan. Penelitian ini menggunakan data primer yang pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif, analisis regresi linear berganda dan analisis koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 17. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan yang berjumlah 40. Hasil dari penelitian yang didapatkan dengan menggunakan uji t dan uji F menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi yang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai laporan informasi laporan keuangan, dan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan serta kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai informasi laporan keuangan. Dalam uji koefisien determinasi didapatkan hasil data sebesar 70,3% yang dapat dijelaskan oleh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern, sedangkan sisanya sebesar 29,3% dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci : Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, Dan Nilai Informasi Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research is associative quantitative research. This study aims to determine the effect of human resource capacity, utilization of information technology, and internal control on the value of financial statement information at the Regional Financial and Asset Management Agency in Medan. This study uses primary data whose data collection uses questionnaires and interviews. In this study researchers used quantitative analysis, multiple linear regression analysis and coefficient of determination analysis with the help of SPSS 17. The population in this study were all employees of the Regional Financial and Asset Management Agency of Medan City, which amounted to 40. The results of the research were obtained using the t test and the F test shows that human resource capacity has a positive and significant effect on the value of financial statement information, the use of information technology that does not have a positive and significant effect on the value of financial statement information reports, and internal control has a positive and significant effect on the value of financial statement information and source capacity human power, utilization of information technology, and internal control have a positive and significant effect simultaneously on the value of financial statement information. In the coefficient of determination test the results of the data are 70.3% which can be explained by human resource capacity, information technology utilization, and internal control, while the remaining 29.3% can be explained by the influence of other variables not examined by the author.

Keywords: Human Resource Capacity, Internal Control, And Information Value Of Financial Statements

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Pelaporan Informasi Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kota Medan)”** ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi untuk memperoleh gelar Strata (S1) Ekonomi Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM., Selaku Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita SH., M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE.,M.Si, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
4. Ibu Rahima br.Purba,SE.,M.Si.Ak.CA, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Hasrul Azwar Hasibuan SE.,MM, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Bapak Ir. Irwan Ritonga, M.Si selaku kepala Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan yang telah memperbolehkan dan mengizinkan untuk dapat melakukan riset serta memberikan masukan untuk penulisan skripsi saya.
7. Kepada seluruh Pimpinan dan Staff pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKAD) yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, karena telah banyak memberikan bantuan serta data yang dibutuhkan untuk melaksanakan riset ditempat tersebut.
8. Kepada orang tua yang saya cintai yakni Ayahanda Nyoman Kader dan Ibunda Juwita Syahfitri, Adik saya Gede Eka Yulianto. Berserta keluarga di Bali yang telah memberikan dukungan moril, materil beserta doa dan dukungannya kepada penulis hingga selesainya skripsi saya ini.
9. Kepada teman-teman Fakultas Sosial Sains Prodi Akuntansi khususnya kelas akuntansi Pagi dan Siang Dolly Siska Rani, Sanggam Simarmata, Cronika Yuni Ahzari Manalu dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas dorongan dan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
10. Kepada teman spesial saya Gede Ari Sanjaya yang telah banyak memberikan motivasi, doa, dan dukungannya selama mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini yang disebutkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih

Medan, Februari 2019

Penulis

Luh Kandi Ayu Tangkas
NPM: 1515100389

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Laporan Keuangan	12
2. Nilai Informasi Laporan Keuangan.....	17
3. Kapasitas Sumber Daya Manusia.....	20
4. Pemanfaatan Teknologi.....	23
5. Sistem Pengendalian Intern.....	26
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Variabel penelitian dan definisi operasional	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	86
	B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	54
Tabel 4.4 s/d 4.35 Pernyataan Responden Terhadap Kuisisioner.....	55/71
Tabel 4.36 Uji Validitas Kapasitas Sumber Daya Manusia.....	72
Tabel 4.37 Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	73
Tabel 4.38 Uji Validitas Pengendalian Intern.....	73
Tabel 4.39 Uji Validitas Nilai Informasi Laporan Keuangan.....	74
Tabel 4.40 Uji Reliabilitas Kapasitas Sumber Daya Manusia.....	75
Tabel 4.41 Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	75
Tabel 4.42 Uji Reliabilitas Pengendalian Intern.....	75
Tabel 4.43 Uji Reliabilitas Nilai Informasi Laporan Keuangan.....	76
Tabel 4.44 Uji Reliabilitas Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Inter, Dan Nilai Informasi Laporan Keuangan.....	76
Tabel 4.45 Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 4.46 Uji Regersi Linear Berganda.....	79
Tabel 4.47 Uji T.....	81
Tabel 4.48 Uji F.....	82
Tabel 4.49 Uji Koefisien Determinasi.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Pengelola. Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan.....	48
Gambar 4.2 PP-Plot Uji Normalitas.....	77
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas.....	77
Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi informasi dalam laporan keuangan tidak akan memiliki manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi keuangan tersebut tidak andal dan tidak tepat waktu. Keandalan dan ketepatan waktu informasi laporan keuangan merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan keuangan publik dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak. Menurut penelitian Suwardjono (2009) dalam Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai sama dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai.

Salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah yaitu pengelolaan keuangan daerah yang bertanggung jawab dan transparan dengan tuntutan akuntabilitas atas penyajian laporan keuangan pemerintah daerah tersebut. Laporan keuangan merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan struktur finansial yang merupakan cerminan dari hasil aktivitas tertentu. Seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*), telah memotivasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk meningkatkan akuntabilitas sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan

sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Stunbury, 2008 dalam Mardiasmo, 2011).

Wujud pertanggungjawaban pemerintah, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyampaikan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bahwa keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Kemudian, pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan salah satu tujuan dari pemerintahan daerah yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintah daerah. Sehingga, upaya nyata untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi dan *disclosure* atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pada instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi dalam laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan adalah

suatu kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas berupa keterbukaan pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik.

Laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah daerah harus berkualitas, karena ada banyak pihak yang mengandalkan informasi keuangan yang di publikasikan oleh pemerintah daerah dengan kegunaan yang berbeda-beda. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pengguna laporan keuangan pemerintahan antara lain: masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman, serta pemerintah. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dijelaskan bahwa, karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran- ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Karakteristik kualitatif yang merupakan persyaratan normatif antara lain: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) dapat dipahami. Apabila tidak sesuai dengan perundang-undangan, maka akan mengakibatkan kerugian daerah, potensi kekurangan daerah, kekurangan penerimaan, kelemahan administrasi, ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan (Sukmaningrum, 2012).

Kurang terpenuhinya karakteristik kualitatif pengelolaan keuangan pada pemerintahan daerah dikarenakan kekurangan sumber daya manusia pengelola keuangan khususnya yang berlatar belakang akuntansi, penempatan sumber daya manusia yang keliru, tingkat pemahaman dasar staf mengenai administrasi, sarana dan prasarana serta proses pendidikan di perguruan tinggi untuk mendukung pengembangan akuntansi sektor publik masih

membutuhkan perbaikan mutu. Sehingga, pemerintah sebagai pelaksana pengelolaan keuangan di daerah masih mengalami kekurangan sumber daya manusia berkualitas dalam pengelolaan keuangan. Kurangnya sumber daya manusia ini ditengarai disebabkan oleh eforia pemekaran daerah yang meningkatkan kebutuhan sumber daya manusia pengelolaan keuangan daerah minim dan terpaksa harus dibagi, disamping adanya inkonsisten peraturan pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah (FDASP, 5 Maret 2009).

Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Menurut Soimah (2014) sebagai wujud dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, sumber daya manusia merupakan elemen dari organisasi yang memiliki peran sangat penting. Sehingga, harus dapat dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia tersebut dapat dijalankan sebaik mungkin guna membantu upaya pencapaian yang dimaksud oleh organisasi bersangkutan. Selain, kapasitas sumber daya manusia yang bagus sistem pengendalian intern pemerintah pun harus sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan

pemerintah daerah.

Menurut Armando (2013) untuk mewujudkan integrasi kebijakan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah, maka pembinaan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) dilakukan secara terus-menerus (*series of actions and on going basis*). Disamping itu, juga diperlukan pola pikir (*mind set*) Aparat Pengawasan Internal Pemerintah sebagai pemberi peringatan dini (*early warning*) terhadap temuan pelanggaran atau penyimpangan yang berindikasi korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Selain wajib untuk menggunakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), sumber daya manusia harus mampu memanfaatkan teknologi informasi. Pesatnya kemajuan teknologi informasi serta potensi pemanfaatannya secara luas, dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat (Arfianti, 2011). Menurut Widjajanto (2001: 89 dalam Sembiring, 2013) secara umum manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan membantu dalam penyiapan laporan. Selain itu dapat menyimpan data dalam jumlah besar, meminimalisir terjadinya kesalahan, dan biaya pemrosesan yang lebih rendah.

Hasil penelitian Andriani (2012) menyebutkan bahwa, pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan ketepatanwaktuan LKPD. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, pemerintah berkewajiban memanfaatkan teknologi informasi. Pada Peraturan Pemerintah

tersebut dijelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pemerintah daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Menurut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Utara menilai sejumlah Pemerintah Daerah di provinsi Sumatera Utara tidak serius dalam mengelola aset jika di lihat dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) terlihat pada Laporan Hasil Pemeriksaan beberapa tahun terakhir di Provinsi Sumatera Utara. Kemudian, Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) tersebut mengungkapkan bahwa ada beberapa Pemerintah Daerah di Provinsi Sumatera Utara yang belum mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) seperti Pemerintah Kota Medan. BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Utara memberikan opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) karena Pemerintah Daerah tersebut mengalami keterlambatan dalam pembuatan laporan LKPD. Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya tingkat kualitas sumber daya manusia dan pengendalian intern pemerintah www.medanbisnisdaily.com. BPK menemukan beberapa kasus kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan yang terdiri dari: pencatatan tidak/belum dilakukan secara akurat, proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, terlambat menyampaikan laporan, sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung sumber daya manusia yang memadai.

Masih banyaknya fenomena laporan keuangan pemerintah yang belum menyajikan data-data yang sesuai dengan peraturan dan masih banyak

penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah membuat tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance government*) meningkat. Hal itu juga yang telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Harus disadari bahwa ada banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Studi Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan.”**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Utara menilai sejumlah Pemerintah Daerah di provinsi Sumatera Utara tidak serius dalam mengelola berdasarkan LKPD yang bersumber dari www.medanbisnisdaily.com

- b. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) mengungkapkan dan memberikan opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) pada pemerintah daerah kota Medan pada tahun 2017 yang bersumber dari Medan.Tribunnews.Com.
- c. BPK menemukan beberapa kasus kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan yang terdiri dari: pencatatan tidak/belum dilakukan secara akurat, proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, terlambat menyampaikan laporan, sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, sistem informasi akuntansi dan pelaporan belum didukung sumber daya manusia yang memadai pada tahun 2017 berdasarkan LKPD Kota Medan yang bersumber dari Www.Medanbisnisdaily.Com.

2. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah di atas, penulis hanya membatasi tulisan ini hanya satu masalah saja yaitu “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Medan.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan?

2. Apakah Kapasitas Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi Seacara Parsial Berpengaruh Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan?
4. Apakah Sistem Pengendalian Internal Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui apakah Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.
- b. Untuk mengetahui apakah Kapasitas Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.
- c. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi seacara parsial berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.

- d. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap Pemerintah Daerah Kota Medan dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah Yang Berkualitas agar dapat mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK.

b. Bagi Kalangan Akademik dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Dita Afrianti (2011) yang berjudul tentang “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah daerah (pada studi badan pengelola keuangan dan aset

daerah pemerintah Kota Medan).” Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. **Variabel Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengawasan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal.
2. **Waktu penelitian:** Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2011, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data dan juga bisa dikatakan sebagai informasi. Data dapat berubah informasi jika diubah kedalam konteks yang memberikan makna (Lillrank, 2009).

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;

- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi anggaran terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta risiko dan ketidakpastian yang terkait. Untuk memenuhi tujuan umum laporan keuangan menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan dalam hal:

1) Aset

Adalah semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan

2) Kewajiban

Adalah sesuatu yang dilakukan dengan tanggung jawab.

3) Ekuitas dana

Adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

4) Pendapatan

Adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk/jasa kepada pelanggan.

5) Belanja

Adalah aktivitas pemilihan atau membeli.

6) Transfer

Adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditunjukkan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer.

7) Pembiayaan; dan

Adalah penyediaan uang atau tagihan yang akan dikeluarkan untuk sesuatu keperluan perusahaan/organisasi.

8) Arus kas.

Adalah sebuah laporan yang menunjukkan perincian dari arus kas masuk (penerimaan) dan keluar (pengeluaran) suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Informasi dalam laporan keuangan tersebut relevan untuk memenuhi tujuan laporan keuangan pemerintah, namun tidak dapat sepenuhnya memenuhi tujuan tersebut. Informasi tambahan, termasuk laporan non-keuangan, dapat dilaporkan bersama-sama dengan laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai aktivitas suatu entitas pelaporan selama satu periode.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam penyampaian informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Laporan keuangan pemerintah daerah terdiri atas: (1) neraca, (2) laporan arus kas, (3) laporan perubahan saldo anggaran lebih, (4) laporan

perubahan ekuitas, (5) laporan operasional, (6) laporan realisasi anggaran, dan (7) catatan atas laporan keuangan. Menurut Bastian (2010) Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi:

- 1) Relevan, agar bermanfaat informasi laporan keuangan harus sesuai untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Relevan memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

- b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

- c. Tepat waktu (*timelines*)

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

- d. Lengkap

Informasi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat

mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

2) Andal (*reliable*), informasi memiliki kualitas andal jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan laporan keuangan secara jujur (*Faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar. serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:

a) Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta pengertian lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan harus dapat diuji, dan jika dilakukan pengujian lebih dari sekali oleh pihak, maka hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak berbeda jauh.

c) Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

d) Dapat Dibandingkan

Pengguna laporan keuangan harus dapat membandingkan laporan keuangan organisasi antar periode untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kecenderungan (*trend*) perubahan posisi dan kinerja keuangan secara relatif.

Informasi yang terdapat pada laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pada entitas lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan eksternal dapat dilakukan bila entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut di jelaskan pada periode terjadinya perubahan.

e) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Nilai Informasi Laporan Keuangan

a. Defenisi Nilai Informasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas baik, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Suwardjono (2010) mengatakan bahwa informasi harus bermanfaat bagi para pemakai sama saja dengan mengatakan

bahwa informasi harus mempunyai nilai. Peraturan pemerintah nomor. 71 tahun 2010 menyatakan bahwa informasi yang disajikan oleh pemerintah harus dapat dipahami oleh semua kelompok sehingga laporan keuangan tidak hanya untuk kelompok tertentu saja. Laporan keuangan yang disajikan setidaknya mencakup elemen laporan keuangan serta jenisnya yang harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemerintah wajib memperhatikan nilai informasi dalam laporan keuangan yang disajikan agar dapat digunakan sebagai perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 telah menjelaskan secara detail karakteristik dari laporan keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Arfianti (2011) dan penelitian yang dilakukan oleh Soimah (2014) menjelaskan bahwa informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai akuntansi harus mempunyai karakteristik kualitatif yang diisyaratkan.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan yang memenuhi kualitas yang telah diatur pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yaitu laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh pengguna. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi secara terperinci. Menurut Yosefrinaldi (2013) laporan keuangan

menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan. Alasannya adalah laporan keuangan bukan merupakan satu-satunya informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Terdapat informasi lain selain informasi laporan akuntansi yang juga sangat membantu, misalnya laporan statistik, proyeksi dan propektus, berita dimedia, dan hasil penelitian terkait dan sebagainya (Mahmudi,2010). Menurut Darwanis dan Mahyani (2009), dalam penyusunan informasi yang perlu diperhatikan adalah informasi tersebut dapat mendukung suatu keputusan, sehingga informasi yang di sajikan benar-benar dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan. Akurasi informasi keuangan dapat diidentifikasi dari rendahnya tingkat kesalahan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan.

b. Indikator Nilai Informasi Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 telah menjelaskan secara detail karakteristik dari laporan keuangan. Karakteristik laporan keuangan akan menentukan nilai dari informasi laporan keuangan tersebut. terdapat empat karakteristik agar laporan keuangan dapat sesuai dengan kualitas yang baik. Empat karakteristik tersebut yaitu:

1) Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan jika laporan keuangan tersebut dapat mengevaluasi dan membandingkan laporan keuangan masa lalu dan masa kini serta dapat memprediksi masa depan. Informasi dapat dikatakan relevan apabila memiliki manfaat umpan balik, manfaat prediktif, tepat waktu, lengkap.

2) Andal

Laporan keuangan yang andal merupakan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan material, tidak menyesatkan, jujur sesuai fakta, dan dapat diverifikasi. Informasi dapat dikatakan andal jika penyajian jujur, dapat diverifikasi, netral.

3) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan dikatakan dapat dibandingkan apabila laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan dapat dibandingkan di tempat lain juga.

4) Dapat dipahami

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan dapat dipahami apabila laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh pengguna serta menggunakan istilah-istilah yang sesuai dengan tingkat pemahaman pengguna.

3) Kapasitas Sumber Daya Manusia

Manusia adalah unsur terpenting dalam keberhasilan suatu organisasi. Karena, manusia merupakan elemen yang selalu ada dalam setiap organisasi, yang membuat tujuan-tujuan, inovasi, dan mencapai tujuan organisasi, serta manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang membuat sumber daya lainnya bekerja dan berdampak langsung terhadap kesejahteraan organisasi (Darwanis & Mahyani, 2009).

a. Defenisi Kapasitas SDM

Menurut Wiley (2009) dalam Azhar (2010) mendefinisikan bahwa “sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi

tersebut”. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Primayana (2014) bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kapasitas sumber daya manusia dapat terlihat dari tingkat tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang mana tanggung jawab tersebut diuraikan di dalam deskripsi jabatan (*job description*). Deskripsi jabatan (*job description*) merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya description jabatan (*job description*) yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sedangkan, kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Sumber daya manusia dapat diukur melalui rata-rata pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman. Pendidikan merupakan suatu yang universal dalam kehidupan manusia. Pelatihan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisas. Pelatihan yang baik, harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya. Pengalaman dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Dengan pengalaman, seseorang akan terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungannya (Griffin, 2004 dalam Delanno & Deviani, 2013).

Warisno (2009) dalam Sukmaningrum (2012) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah yang baik, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus memiliki sumber daya yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang, pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidakpastian laporan dengan standar yang diterapkan pemerintah.

b. Indikator Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dapat diukur melalui rata-rata pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman (Deviani, 2013).

1. Kompetensi

Kompetensi merupakan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki seseorang.

2. Pendidikan

Merupakan tingkatan keahlian atau keterampilan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya melalui pengajaran

3. Pengalaman

Proses ilmu yang dimiliki seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan dimana pengalaman dapat memberikan suatu wawasan yang luas.

4. Informasi Yang Memadai

Maksud informasi yang memadai disini dimana setiap informasi harus jelas dan tepat akan suatu yang akan di sampaikan sebagai mana akan menjadi informasi yang berguna bagi manusia.

4) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi merupakan suatu sistem informasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mempermudah dalam menjalankan suatu pekerjaan.

a. Defenisi Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Primayana, 2014). Menurut Jogiyanto (2011:18) informasi yang tepat waktu merupakan bagian dari nilai informasi (ketepatanwaktuan) dapat dicapai dengan peran komponen teknologi. Informasi merupakan produk dari sistem teknologi informasi. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. Suatu teknologi informasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, manajemen data, dan jaringan (Widjajanto, 2011).

Arfianti (2011) dalam Primayana (2014), mendefinisikan pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan komputer, *software*/perangkat lunak, dan lainnya yang sejenis secara optimal. Dalam hal ini komputer merupakan bagian

terpenting dari teknologi informasi akan sangat membantu peningkatan kualitas informasi (Husein, 2009). Teknologi informasi seperti komputer dapat membantu mempercepat pekerjaan yang sedang dikerjakan, dengan menggunakan komputer akan lebih akurat dan konsisten dalam perhitungan dari pada menggunakan sistem manual. Selain itu komputer sebagai salah satu komponen teknologi dari teknologi informasi merupakan alat yang dapat melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan suatu yang tidak mampu melakukannya (Indriasari & Nahartyo, 2009).

Namun, memanfaatkan teknologi informasi tidak hanya dalam teknologi komputer. Jaringan internet juga dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta pelayanan kepada masyarakat umum, salah satunya dengan kemudahan untuk mengakses profil pemerintah daerah melalui situs resmi pemerintah daerah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa situs adalah sebuah cara untuk menampilkan profil pemerintah daerah di internet dengan tujuan antara lain menyampaikan pengumuman atau pemberitahuan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menerima masukan dari masyarakat. Selain akses profil pemerintah daerah yang terkait, dalam situs resmi tersebut masyarakat dapat mengakses mengenai informasi keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga telah di atur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 bahwa, penyajian informasi anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan daerah yang dihasilkan melalui situs resmi pemerintah daerah. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah untuk menyampaikan pengumuman atau

pemberitahuan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menerima masukan dari masyarakat.

b. Manfaat Pemanfaatan Teknoogi

Penerapan teknologi informasi pada sektor publik selain dapat memberikan kemudahan dalam mengakses data keuangan antara lain, pengajuan perizinan, membantu pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM), maupun informasi profil daerah. Selain sistem komputer memberikan banyak kemudahan tetapi terdapat kelemahan juga. Sistem seperti komputer (*mainframe, mini, micro*) cenderung kurang flaksibel dan tidak dapat cepat beradaptasi jika ada perubahan sistem, perencanaan dan pembuatan sistem terkomputerisasi memakan waktu lebih lama, biao pemasangan instalasi tinggi, butuh kontrol yang lebih baik, jika ada bagian *hardware* yang tidak bekerja dapat melumpuhkan sistem, komputer peka terhadap pengaruh lingkungan, data yang disimpan.

c. Faktor-faktor Pemanfaatan Teknologi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut: Astuti dan I Ketut (2009),

- 1) Faktor sosial
- 2) *Affect* (perasaan individu)
- 3) Kesesuaian tugas
- 4) Konsekuensi jangka panjang
- 5) Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi.

d. Indikator Pemanfaatan Teknologi

menurut Astuti dan I Kentut (2009) Pemanfaatan teknologi yang efektif

harus meliputi indikator :

1) Pengolaan data,

Merupakan manipulasi data ke bentuk yang lebih informatif atau berupa informasi.

2) Pengolaan informasi,

Prose yang diambil pada tahap manajemen dalam sebuah organisasi, sebelum organisasi tersebut memutuskan bentuk komunikasi apa yang terbaik untuk dilakukan

3) Keberamanfaatan dan

Aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar.

4) Efektivitas

Pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.

5) Sistem Pengendalian Internal

a. Defenisi Sistem Pengendalian Internal

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di

lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Sistem akuntansi berkaitan erat dengan sistem pengendalian internal organisasi. Sistem akuntansi yang bagus adalah sistem akuntansi yang didalamnya mengandung sistem pengendalian yang memadai. Menurut Mulyadi (2010) dalam Primayana (2014) menjelaskan pengendalian intern akuntansi dirancang dari dua tujuan sistem yaitu menjaga kekayaan perusahaan dan mengecek ketelitian serta keterandalan informasi akuntansi. Pengendalian Intern akuntansi meliputi rencana organisasi dan prosedur- prosedur serta catatan-catatan yang bertujuan untuk mengamankan aktiva dan juga agar dapat dipercayainya catatan keuangan (Hartadi, 2009). Namun, sistem Pengendalian Intern juga berfokus pada pengelolaan sistem informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 disebutkn bahwa untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintah. Pengendalian atas penyelenggaraan tersebut dilaksanakan dengan berpedoman pada Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran- ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

b. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut tujuannya, pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua yaitu

1. Pengendalian intern akuntansi (*intern accounting control*).

Pengendalian intern akuntansi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian intern akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam organisasi dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

2. Pengendalian intern administratif (*internal administrative control*).

Pengendalian intern administratif meliputi laporan keuangan yang dapat dipercaya. Pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Soimah, 2014 dalam Mulyadi, 2010).

c. Unsur Unsur Pengendalian Internal

Adapun unsur-unsur Pengendalian Intern Pemerintah berdasarkan Peraturan perundangan 60 Tahun 2008 antara lain:

1. Lingkungan pengendalian

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam lingkungan kerjanya melalui penegakan integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat, penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pemerintah yang efektif serta melalui hubungan kerja yang

baik dengan instansi pemerintah terkait.

2. Penilaian resiko

Penilaian risiko diawali dengan penetapan maksud dan tujuan instansi pemerintah yang jelas dan konsistensi baik pada tingkat instansi maupun tingkat kegiatan. Kemudian mengidentifikasi secara efisien dan efektif resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi.

d. Indikator Sistem Pengendalian Internal

Mahmudi (2010) menyebutkan, komponen penting yang terkait dengan sistem pengendalian intern khususnya kegiatan pengendalian yaitu

1) sistem dan prosedur akuntansi,

merupakan metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi

2) otorisasi,

proses untuk memberikan izin seseorang untuk melakukan dan memiliki sesuatu. Dalam konteks akuntansi dan manajemen, otorisasi kerap kali dihubungkan dengan pembuatan kebijakan.

3) formulir, dokumen, dan catatan, serta

merupakan kertas yang dapat diisi dan dapat dicetak dan bisa dibilang suatu bukti yang dapat dimiliki

4) pemisahan tugas.

Suatu prinsip dasar pengendalian internal yang dapat mencegah individu-individu dari memiliki tanggung jawab untuk semua tahap dari suatu

proses pekerjaan, sehingga menjaga terhadap penyalagunaan atau penyalagunaan aset perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

no	Nama penelitian /tahun	judul	Variabel X	Variabel Y	Model analisis	Hasil penelitian
1	Dita Afrianti (2011)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang)	Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Daerah	Nilai Informasi Pelaporan Keuangan	PLS (<i>partial least square</i>)	Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan daerah tidak berpengaruh
2	Zuliarti (2012)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi	Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan	Nilai informasi pelaporan keuangan	Regresi linear berganda	Pemanfaatan teknologi informasi dan

		Informasi Dan Pengendalian Akutansi Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Kabupaten Kudus)	teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi			pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan sedangkan kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah
3	Yosefrinal di (2013)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel	Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Analisis jalur dan SPSS	Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif

		Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)				terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
4	Fadila Arista (2013)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat)	Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan pengendalian intern akuntansi	Nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah	Regresi linear berganda	Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktuan.
5	Winda Indriani (2016)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap	Kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi	Kualitaas laporan keuangan pemerintah daerah	Regresi liner berganda	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerinta

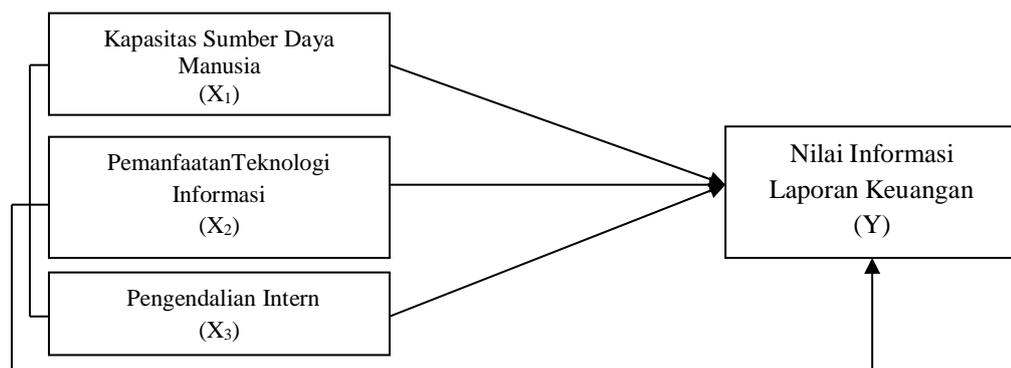
		Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu				h Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Laporan Keuangan Daerah Kota Bengkulu
--	--	---	--	--	--	---

Sumber : Diolah Penulis 2018

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenrannya dapat di uji secara empiris, (Iskandar, 2010:54).

Dalam penjelasan teori diatas, maka penulis membuat kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Dani, 2014).

Hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran, 2014). Berdasarkan pada kerangka konseptual di atas maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut :

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.
2. Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.
3. Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Parsial Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.
4. Pengendalian Intern Berpengaruh Positif Dan Signifikan secara Parsial Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, Rusiadi (2013:14).

Pendapat lain menyatakan bahwa penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu asosiatif kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola bentuk pengaruh antar variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis data kuantitatif digunakan pada saat peneliti menggunakan pendekatan penelitian survey, penelitian eksperimen, penelitian kuantitatif dan beberapa penelitian lainnya yang mengandung data - data berupa angka - angka Manullang dan Pakpahan (2014 : 17).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pengelola Keuangan dan aset daerah kota medan yang berjalan di P. Diponogoro No. 30 Medan Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2018 sampai selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian tabel jadwal penelitian berikut ini.

sampel harus diperhitungkan secara benar, sehingga dapat memperoleh sampel yang benar-benar mewakili gambaran dari populasi yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel secara non probability sampling yaitu dengan menggunakan sampling sensus/sampling jenuh karena seluruh populasi di jadikan sampel apabila kurang dari 100. Jadi sampel di penelitian ini sebanyak 40 pegawai/responden yang menangani laporan keuangan di badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD) Kota Medan.

D. Jenis / Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian di dapat dari Angket (Quisioner) dan wawancara pada pegawai kantor LKPD Pemerintahan Kota Medan. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan BPKAD Tahun 2016-2017.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu : variabel bebas pertama yaitu Kapasitas SDM (X_1), variabel bebas kedua yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), dan variabel bebas ketiga yaitu Sistem Pengendalian Internal (X_3), serta variabel terikat yaitu Nilai Informasi Laporan Keuangan (Y).

2. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah semi variabel yang terkandung dalam hipotesis yang telah dirumuskan untuk memberi gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian, maka peneliti memberikan definisi variabel-variabel yang akan diteliti sebagai dasar dalam membuat kuesioner penulisan sebagai berikut :

Tabel 3.2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X ₁)	Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Primayana, 2014)	1) Kompetensi 2) Pendidikan 3) Pengalaman 4) Informasi yang Memadai (Deviani, 2013)	Likert
Pemanfaatan Sistem Informasi (X ₂)	Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Primayana, 2014).	1) Pengolaan data, 2) Pengolaan informasi, 3) Sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan 4) Pemanfaatan teknologi informasi (Asuti dan I kentut, 2009)	Likert
Sistem Pengendalian Internal (X ₃)	menjelaskan pengendalian intern akuntansi dirancang dari dua tujuan sistem yaitu menjaga kekayaan perusahaan dan mengecek ketelitian serta keterandalan informasi akuntansi (Mulyadi dalam Primayaman, 2014)	1) sistem dan prosedur akuntansi, 2) otorisasi, 3) formulir, dokumen, dan catatan, serta 4) pemisahan tugas. (Mahmudi, 2010)	
Nilai Informasi Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas baik, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Suwardjono (2005)	1) Relevan 2) Handal 3) Dapat Dibandingkan 4) Dapat Dipahami (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)	Likert

Sumber Diolah Penulis 2018

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Angket (*questionnaire*), yaitu daftar pertanyaan/ Pernyataan yang dijawab atau diisi oleh responden. Teknik pengumpulan data ini menggunakan Skala Likert.
2. Wawancara yang dilakukan dengan pihak yang berwenang untuk memberikan keterangan dan informasi sesuai yang dibutuhkan peneliti.
3. Dokumentasi yaitu sejarah singkat perusahaan, visi-misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisis atas pertanyaan, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir Sugiyono dalam Rusiadi, Subiantoro, Hidayat (2014:113).

Syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak, dengan membandingkan r -kritis = 0,30 Sugiyono (dalam Rusiadi, Subiantoro, Hidayat (2014:113)). Jadi kalau korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Butir kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah $0,60$ Ghozali dalam Rusiadi, (2014:115).

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui kelayakan model regresi berganda, maka akan dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik yang sering digunakan, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (dalam Rusiadi, 2014:149). Untuk uji normalitas ini menggunakan gambar histogram dan P-P Plot. Kriteria untuk histogram, yaitu :

- (1) Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kiri maka data tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika garis membentuk lonceng dan ditengah maka data berdistribusi normal.
- (3) Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kanan maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria untuk P-P Plot, yaitu :

- (1) Jika titik data sesungguhnya menyebar berada di sekitar garis diagonal maka data terdistribusi normal.
- (2) Jika titik data sesungguhnya menyebar berada jauh dari garis diagonal maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Kriterianya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= Nilai Informasi Laporan Keuangan (<i>Dependen Variable</i>)
X ₁	= Kapasitas Sumber Daya Manusia (<i>Independent Variable</i>)
X ₂	= Pemanfaatan Teknologi Informasi (<i>Independent Variable</i>)
X ₃	= Sistem Pengendalian Internal (<i>Independent Variable</i>)
a	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ε	= Error Term/Tingkat Kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5% . Kuncoro dalam Rusiadi, Subiantoro, Hidayat (2013:279). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- (1) $H_0 : \beta_i = 0$, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (2) $H_0 : \beta_i \neq 0$, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.
- (4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Rumus Uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

Keterangan:

- t = Uji pengaruh parsial
 r = Koefisien korelasi
 n = Banyaknya data

b. Uji F

Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah :

- (1) Terima H₀ (tolak H_i), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig F > \alpha 5\%$
- (2) Tolak H₀ (terima H_i), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig F < \alpha 5\%$

Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - 1 - K)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variable bebas

1. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Rumus determinasi adalah : **$R^2 \times 100\%$** .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan.

Pada zaman pemerintahan Belanda, Sumatera Utara merupakan suatu pemerintahan yang bernama *Gouvernement van Sumatera* dengan wilayah meliputi seluruh pulau Sumatera, dipimpin oleh seorang Gubernur berkedudukan di kota Medan. Setelah kemerdekaan, dalam sidang pertama Komite Nasional Daerah (KND), Provinsi Sumatera kemudian dibagi menjadi tiga sub provinsi, yaitu: Sumatera Utara, Sumatera Tengah, dan Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Utara sendiri merupakan penggabungan dari tiga daerah administratif yang disebut Keresidenan, yaitu Kepresidenan Aceh, Kepresidenan Sumatera Timur, dan Kepresidenan Tapanuli. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Republik Indonesia (R.I) No. 10 Tahun 1948 pada tanggal 15 April 1948, ditetapkan bahwa Sumatera dibagi menjadi tiga provinsi yang masing - masing berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri yaitu: Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Tengah, dan Provinsi Sumatera Selatan. Tanggal 15 April 1948 selanjutnya ditetapkan sebagai hari jadi Provinsi Sumatera Utara. Pada awal tahun 1949, dilakukan kembali reorganisasi pemerintahan di Sumatera. Dengan Keputusan Pemerintah Darurat R.I Nomor 22 /Pem/PDRI pada tanggal 17 Mei 1949, jabatan

Gubernur Sumatera Utara ditiadakan. Selanjutnya dengan Ketetapan Pemerintah Darurat R.I pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi Tapanuli/Sumatera Timur. Kemudian, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - undang No. 5 Tahun 1950 pada tanggal 14 Agustus 1950, ketetapan tersebut dicabut dan dibentuk kembali Provinsi Sumatera Utara. Dengan Undang – Undang R.I No. 24 Tahun 1956 yang diundangkan pada tanggal 7 Desember 1956, dibentuk Daerah Otonom Provinsi Aceh, sehingga wilayah Provinsi Sumatera Utara sebahagian menjadi wilayah Provinsi Aceh. Motto Daerah, adalah Tekun Berkarya, Hidup Sejahtera, Mulia Berbudaya.

Sementara BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah) Provinsi Sumatera Utara adalah SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang baru dibentuk berdasarkan tindak lanjut Peraturan Pemerintah No 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara merupakan pergantian nama yang baru di kantor Gubernur Sumatera Utara. Sebelum berganti nama menjadi BPKAD adalah dulunya dinamakann Biro Keuangan. Sedangkan ASN (Aparatur Sipil Negara) terdiri dari eks Biro Perlengkapan dan Pengelolaan Aset Setdaprovsu dan sebagian berada di Biro Umum.

b. Visi Dan Misi Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Kota Medan

a) Visi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan harapan yang ingin dicapai dilandasi oleh kondisi dan potensi serta prediksi tantangan dan peluang pada masa yang akan datang. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisi cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provsu. Bertitik tolak dari tugas, fungsi dan tanggungjawab Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provsu dalam penyelenggaraan, pembinaan, fasilitasi, monitoring, evaluasi, koordinasi dan pengendalian administrasi perbendaharaan dan kas daerah, anggaran, akuntansi dan aset serta anggaran keuangan daerah Kabupaten/Kota, sekaligus merupakan identitas masa depan, artikulasi citra, nilai, arah dan tujuan yang akan memandu masa depan yang realistic dan kredibel serta menjadi budaya organisasi. Selaras dengan itu, maka visi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provsu adalah :

Untuk memberikan kejelasan agar tidak menimbulkan asumsi dan persepsi yang berbeda, perlu dijelaskan hakekat yang terkandung dalam visi dimaksud sebagai berikut :

- a) Terwujudnya : Cita-cita yang ingin dicapai dan sifatnya selalu mengarah yang lebih baik.
- b) Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah : Penatausahaan keuangan dan aset daerah dari perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.

- c) Profesional : mengacu pada peningkatan kualitas terhadap proses dan hasil kerja yang optimal yang menjunjung tinggi etika dan integritas
- d) Akuntabel : Dapat dipertanggungjawabkan, harus mencapai sasaran dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
- e) Transparan : Keterbukaan dalam melakukan segala kegiatan organisasi
- f) Berbasis Teknologi Informasi : Pengelolaan keuangan dan aset daerah yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi.
- g) Ketentuan yang berlaku : Melaksanakan tugas dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan

b) Misi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil guna dengan baik. Dengan misi tersebut diharapkan seluruh aparatur dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan peran dan program-program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut. Untuk merealisasikan visi dan memberikan kebijakan tentang tujuan yang akan diwujudkan, serta untuk memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan

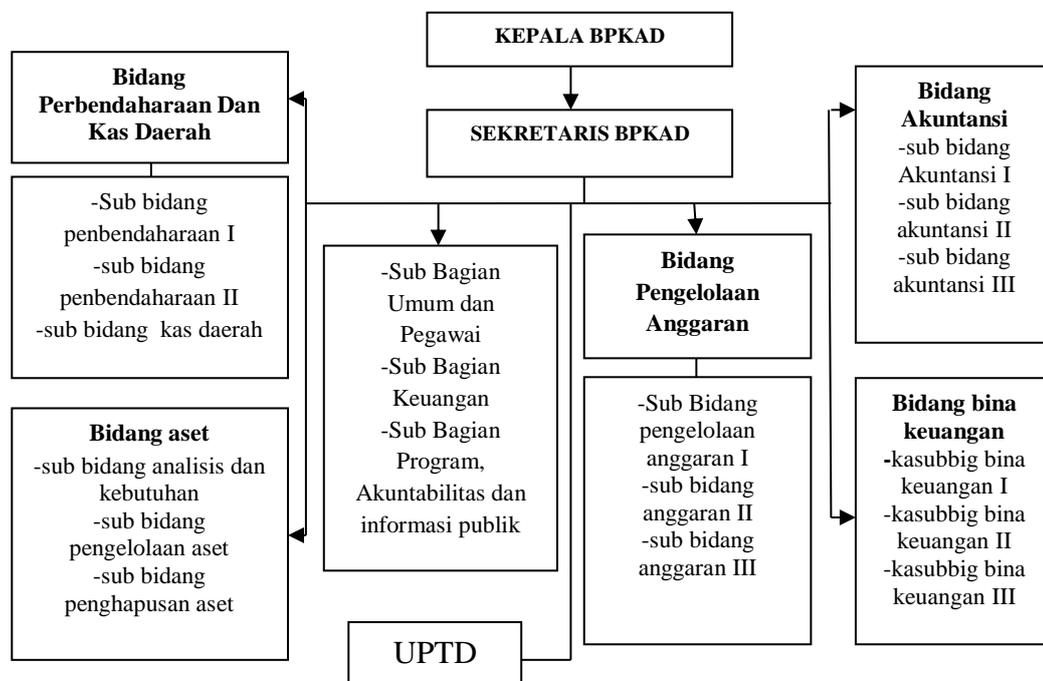
serta memantapkan etos kerja, maka misi Badan Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah Provsu adalah :

- 1) Meningkatkan kemampuan profesionalisme disiplin aparatur dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah.
- 2) Meningkatkan kualitas perencanaan, disiplin anggaran, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan aset daerah.
- 3) Mewujudkan system pengelolaan keuangan dan aset daerah berbasis teknologi informasi

c. Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota

Medan

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA MEDAN



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan

Sumber: www.pemkomedan.go.id

d. Tugas Dan Fungsi Para Pejabat Di Badan Pengelola Keuangan

Daerah Kota Medan

(1) Badan dipimpin seorang Kepala Badan yang mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, melaksanakan pembinaan, koordinasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah, melaksanakan fungsi sebagai Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah (PPKD) dan Bendahara Umum Daerah (BUD) serta pemberian dukungan penyelenggaraan Pemerintah.

(2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1),

Badan menyelenggarakan fungsi :

a. menyelenggarakan koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah dibidangperbendaharaan, anggaran, kas daerah dan pengelolaan Aset.

b. penyelenggaraan pengolahan bahan/data untuk penyempurnaan dan penyusunan kebijakan sesuai standar dalam urusan pengelolaanaset.

c. pembinaan dan pelaksanaan tugas dalam bidang pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

d. pelaksanaan tugas pembantuan dibidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Gubernur, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(3) Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) pasal ini, Kepala Badan mempunyai uraian tugas :

- a. menyelenggarakan rumusan kebijakan teknis dibidang pengelolaan keuangan dan aset daerah berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan perumusan kebijakan Kepala Daerah.
- b. menyelenggarakan dan menetapkan program kerja dan kegiatan dibidang pengelolaan keuangan dan aset daerah sesuai dengan tujuandan sasaran yang telah ditetapkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- c. menyelenggarakan penyusunan kebijakan dan pedoman pelaksanaan APBD.
- d. menyelenggarakan dan mengesahkan DPA-SKPD/DPPA-SKPD.
- e. menyelenggarakan pengendalian pelaksanaan APBD.
- f. menyelenggarakan petunjuk teknis pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas daerah.
- g. menyelenggarakan penetapan SPD.
- h. menyelenggarakan pelaksanaan pinjaman dan pemberian pinjaman atas nama pemerintah daerah.
- i. menyelenggarakan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan daerah.
- j. menyelenggarakan penyajian informasi keuangan daerah.
- k. menyelenggarakan kebijakan dan pedoman pengelolaan serta penghapusan barang milik daerah.

- l. menyelenggarakan koordinasi kegiatan pembinaan di bidang pengelolaan keuangan dan Aset Daerah dengan unit kerja terkait agar kegiatan tersebut dilaksanakan secara terarah , terpadu dan selaras.
- m. menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pada Badan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi agar program-program dapat terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
- n. menyelenggarakan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat, Bidang-bidang, UPT pada Badan dengan membandingkan antara hasil kerja yang dicapai dengan target kinerja yang telah ditetapkan untuk mengetahui tingkat kinerja yang dicapai.
- o. menyelenggarakan pengawasan terhadap Sekretaris, Kepala Bidang, UPT dan seluruh staf dalam melaksanakan tugas baik secara preventif maupun represif untuk menghindari terjadinya kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugas.
- p. menyelenggarakan pengawasan terhadap Sekretaris, Kepala Bidang, UPT dan seluruh staf dalam melaksanakan tugas baik secara preventif maupun represif untuk menghindari terjadinya kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugas.
- q. menyelenggarakan dan mendistribusi tugas-tugas yang berkaitan dengan Badan kepada Sekretaris, Kepala Bidang, dan Kepala UPT berdasarkan tugas dan fungsi agar tugas dapat terlaksana secara efisien dan efektif dan tepat waktu.

- r. menyelenggarakan dan memberi petunjuk kerja kepada bawahan secara lisan maupun tulisan sesuai dengan bidang tugasnya agar tugas dapat dilaksanakan secara benar sesuai dengan aturan yang berlaku.
- s. menyelenggarakan pembinaan administrasi keuangan, kepegawaian, perencanaan, perlengkapan, dan pengendalian administrasi pemerintah berdasarkan pedoman dan ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan efisien dan efektif.
- t. menyelenggarakan dan pertimbangan kepada Gubernur mengenai pemecahan masalah yang berkaitan dengan bidang badan pengelolaan keuangan dan aset daerah baik secara lisan maupun tertulis sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- u. menyelenggarakan tugas kedinasan lainnya yang berkaitan dengan tugas dan fungsi di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah, pejabat pengelola keuangan daerah dan bendahara umum daerah yang diberikan oleh Gubernur.
- (4) Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), Kepala Badan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :
1. Sekretaris
 2. Bidang Pengelolaan Anggaran
 3. Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah
 4. Bidang Akuntansi

5. Bidang Aset

6. Unit Pelayanan Teknis Pemanfaatan dan Pengamanan Aset Tidak Bergerak

7. Unit Penyuluhan dan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota Wilayah I

8. Unit Penyuluhan dan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota Wilayah II

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang di dapatkan dari 40 responden yang menanggapi kuisisioner pernyataan yang di sebarakan di kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan yang dimana analisis terdiri dari variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern terhadap nilai informasi laporan keuangan. Karakteristik responden ini meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

Karakteristik responden yang di dapatkan berdasarkan kuisisioner yang di sebar di kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Medan, sebagai berikut :

a. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	10	43.5	43.5	43.5
	Perempuan	13	56.5	56.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.1 di atas dapat kita ketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 orang atau setara (52,5%), dan pegawai berjenis perempuan berjumlah 19 orang atau setara (47,5%). Dari data yang di temukan di atas bahwa pegawai laki-laki lebih besar di banding pegawai perempuan, dimana pegawai laki-laki lebih baik dalam memimpin sebuah organisasi atau kelompok.

b. karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	1	4.3	4.3	4.3
27	3	13.0	13.0	17.4
28	1	4.3	4.3	21.7
29	4	17.4	17.4	39.1
30	2	8.7	8.7	47.8
31	2	8.7	8.7	56.5
32	1	4.3	4.3	60.9
34	1	4.3	4.3	65.2
35	1	4.3	4.3	69.6
36	1	4.3	4.3	73.9
37	1	4.3	4.3	78.3
40	1	4.3	4.3	82.6
41	1	4.3	4.3	87.0
43	1	4.3	4.3	91.3
45	1	4.3	4.3	95.7
47	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.2 di atas dapat kita ketahui bahwa responden yang berusia 24 terdapat 1 orang (4,3%), 27 terdapat 3 orang (13,0%), 28 terdapat 1 orang (4,3%), 29 terdapat 4 orang atau (17,4%), 30 terdapat 2 orang atau (8,7%), 31 terdapat 2 orang atau (8,7%), 32-47 terdapat 10 orang atau (43,3%) . Analisis data di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah pegawai yang berumur 29 lebih banyak dari jumlah usia pegawai lainnya.

c. karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir
Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	22	95.7	95.7	95.7
S2	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.3 di atas bahwa jumlah pendidikan S1 sebesar (95,7%) atau sebanyak 22 orang dan S2 sebesar (4,3%) atau sebanyak 1 orang. Analisa dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pendidikan S1 lebih banyak dibanding tamatan pendidikan lainnya.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut ini adalah data penelitian variabel yang di sebarakan melalui kuisisioner sebanyak 32 (tiga puluh dua) pernyataan yang menyangkut variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern dan variabel nilai informasi laporan keuangan yang di isi oleh 40 responden/pegawai dengan jawaban angket sebagai berikut :

- a. Sangat setuju dengan skor 5
- b. Setuju dengan skor 4
- c. Ragu-ragu dengan skor 3
- d. Tidak setuju dengan skor 2
- e. Sangat tidak setuju dengan skor 1

Dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden maka dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. variabel kapasitas sumber daya manusia (X_1)

Tabel 4.4
Mampu Menyelesaikan Pekerjaan Yang Telah Diberikan Sesuai Keahlian Saya
P1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
Ragu-Ragu	5	21.7	21.7	26.1
Setuju	13	56.5	56.5	82.6
Sangat Setuju	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Di lihat dari tabel 4.4 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 21,7,0% atau sebanyak 5 orang, setuju sebesar 56,5% atau sebanyak 13 orang, dan sangat setuju sebesar 17,4% atau sebesar 4 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju akan mampu menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan sesuai keahlian saya.

Tabel 4.5
Dapat Bekerja Lebih Baik Dalam Kelompok Dan Individu Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Yang Diberikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	4	17.4	17.4	21.7
	Setuju	8	34.8	34.8	56.5
	Sangat Setuju	10	43.5	43.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

P1.2

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Di lihat dari tabel 4.5 di atas bahwa dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 17,4% atau sebanyak 4 orang, setuju sebesar 38,8% atau sebanyak 8 orang, dan sangat setuju 43,5% atau sebanyak 10 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden banyak memilih sangat setuju akan saya dapat bekerja lebih baik dalam kelompok dan individu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Tabel 4.6
Pendidikan Yang Tinggi Memudahkan Saya Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Mudah

P1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	5	21.7	21.7	26.1
	Setuju	8	34.8	34.8	60.9
	Sangat Setuju	9	39.1	39.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Di lihat dari tabel 4.6 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang, setuju sebesar 34,8% atau sebanyak 8 orang, dan sangat setuju sebesar 39,1% atau sebanyak 9 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden sangat

setuju akan pendidikan yang tinggi memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan mudah.

Tabel 4.7
Dengan Adanya Pendidikan Yang Diadakan Di Kantor Memudahkan
Saya Dalam Menanggapi Pekerjaan Yang Diberikan Baik Dalam Bidang
Saya Maupun Dibidang Lain

P1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	3	13.0	13.0	13.0
	Setuju	11	47.8	47.8	60.9
	Sangat Setuju	9	39.1	39.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Di lihat dari tabel 4.7 di atas dapat di ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 13,0% atau sebanyak 3 orang, setuju sebesar 47,8% atau sebanyak 11 orang, dan sangat setuju sebesar 39,1% atau sebanyak 9 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden memilih setuju akan dengan adanya pendidikan yang di adakan di kantor memudahkan saya dalam menanggapi pekerjaan yang diberikan baik dalam bidang saya maupun di bidang lain.

Tabel 4.8
Pengalaman Kerja Yang Sudah Saya Dapatkan Selama Bekerja Dapat
Memudahkan Saya Dalam Menyikapi Masalah Pekerjaan Yang Ada

P1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	2	8.7	8.7	13.0
	Setuju	14	60.9	60.9	73.9

Sangat Setuju	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 20119

Di lihat dari tabel 4.8 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 8,7% atau sebanyak 2 orang, setuju sebesar 60,9% atau sebanyak 14 orang, dan sangat setuju sebesar 26,1% atau sebanyak 6 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan pengalaman kerja yang sudah saya dapatkan selama bekerja dapat memudahkan saya dalam menyikapi masalah pekerjaan yang ada.

Tabel 4.9
Pengalaman Bekerja Saya Lebih Mudah Untuk Menguasai Pekerjaan Yang Baru

P1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
Ragu-Ragu	5	21.7	21.7	26.1
Setuju	13	56.5	56.5	82.6
Sangat Setuju	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Di lihat dari tabel 4.9 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sbesar 21,7% atau sebanyak 5 orang, setuju sebesar 56,5% atau sebanyak 13 orang, dan sangat setuju sebesar 17,4% atau sebanyak 4 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan dari pengalaman saya bekerja saya lebih mudah untuk menguasai pekerjaan yang baru.

Tabel 4.10
Tidak Adanya Informasi Yang Sesuai Saya Mampu Melakukan
Pekerjaan Yang Sesuai Kompetensi Walaupun Tidak Memiliki Informasi
Pada Bidang Tersebut

P1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	7	30.4	30.4	34.8
	Setuju	10	43.5	43.5	78.3
	Sangat Setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Di lihat dari tabel 4.10 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang ,ragu-ragu sebesar 30,4% atau sebanyak 7 orang, setuju sebesar 43,5% atau sebanyak 10 orang, dan sangat setuju sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan tidak adanya informasi yang sesuai saya tetap mampu melaksanakan pekerjaan yang sesuai bidang saya.

Tabel 4.11
Informasi Yang Baik Memberikan Kelancaran Dalam Pekerjaan
Yang Ada

P1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	8.7	8.7	8.7
	Ragu-Ragu	5	21.7	21.7	30.4
	Setuju	10	43.5	43.5	73.9
	Sangat Setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Di lihat dari tabel 4.11 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 8,7% atau sebanyak 2 orang, ragu-ragu sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang, setuju sebesar 43,5% atau sebanyak 10 orang, dan sangat setuju sebesar 26,1% atau sebanyak 6 orang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa responden setuju akan informasi yang baik memberikan kelancaran dalam pekerjaan yang ada.

b. Variabel Pemanfaatan Teknologi (X₂)

Tabel 4.12
Data-Data Laporan Keuangan Yang Di Kelola Selalu Dapat Bisa Di
Pertanggungjawabkan Oleh Karyawan

P2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	4	17.4	17.4	17.4
	Setuju	14	60.9	60.9	78.3
	Sangat Setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Di lihat dari tabel 4.12 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 17,4% atau sebanyak 4 orang, setuju sebesar 60,9%% atau sebanyak 14 orang, dan sangat setuju sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan data-data laporan keuangan yang di kelola selalu dapat bisa di pertanggungjawabkan oleh karyawan.

Tabel 4.
Seluruh Data Yang Sudah Dikelola Semuanya Dapat Di Lihat Dan
Berbentuk Transparan

P2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	8	34.8	34.8	34.8
	Setuju	9	39.1	39.1	73.9
	Sangat Setuju	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Di lihat dari tabel 4.13 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu 34,8% atau sebanyak 8 orang, setuju sebesar 39,1% atau sebanyak 9 orang, dan sangat setuju sebesar 26,1% atau sebanyak 6 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan seluruh data yang sudah dikelola semuanya dapat di lihat dan berbentuk transparan.

Tabel 4.14
Informasi Sebelum Diberikan Dan Dikeluarkan Selalu Dikelola Agar Informasi Yang Diberikan Tidak Menjadi Informasi Yang Salah

P2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	7	30.4	30.4	30.4
	Setuju	14	60.9	60.9	91.3
	Sangat Setuju	2	8.7	8.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Di lihat dari tabel 4.14 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 30,4% atau sebanyak 7 orang, setuju sebesar 60,9% atau sebanyak 14 orang, dan sangat setuju sebesar 8,7% atau sebanyak 2 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan informasi sebelum di berikan dan dikeluarkan selalu di kelola agar informasi yang diberikan tidak menjadi informasi yang salah.

Tabel 4.15
Informasi-Informasi Yang Ada Selalu Memberikan Informasi Yang
Terbaru Agar Pegawai Tidak Ketinggalan Informasi Yang Ada Pada Saat Di
Kantor

P2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-Ragu	7	30.4	30.4	30.4
Setuju	14	60.9	60.9	91.3
Sangat Setuju	2	8.7	8.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihar dari tabel 4.15 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 17,5% atau sebanyak 7 orang, setuju sebesar 52,5% atau sebanyak 21 orang, dan sangat setuju sebesar 27,5% atau sebanyak 11 orang. Jadi dapat di simpulkan responden setuju akan informasi-informasi yang ada selalu memeberikan informasi yang terbaru agar pegawai tidak ketinggalan informasi yang ada pada saat di kantor.

Tabel 4.16
Komputer Memberikan Kemudahan Dan Peningkatan Kualitas Serta
Membantu Dalam Prosedur Pengolahan Data Laporan Keuangan

P2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-Ragu	5	21.7	21.7	21.7
Setuju	14	60.9	60.9	82.6
Sangat Setuju	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.16 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang. Setuju sebesar 60,9% atau

sebanyak 14 orang, dan sangat setuju sebesar 17,4% atau sebanyak 4 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden memilih setuju akan komputer memberikan kemudahan dan peningkatan kualitas serta membantu dalam prosedur pengolahan data laporan keuangan.

Tabel 4.17
Adanya Teknologi Memudahkan Karyawan Dan Masyarakat Mengakses Dan Melihat Pekerjaan Yang Di Lakukan Oleh Kantor BPKAD

P2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	7	30.4	30.4	30.4
	Setuju	12	52.2	52.2	82.6
	Sangat Setuju	4	17.4	17.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.17 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 30,4% atau sebanyak 7 orang, setuju sebesar 52,2% atau sebanyak 12 orang, dan sangat setuju sebesar 17,4% atau sebanyak 4 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan adanya teknologi memudahkan karyawan dan masyarakat untuk mengakses dan melihat pekerjaan yang dilakukan oleh kantor BPKD.

Tabel 4.18
Adanya Sistem Informasi Akuntansi Meningkatkan Efektifitas Pekerjaan Karyawan

P2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	10	43.5	43.5	43.5

Setuju	10	43.5	43.5	87.0
Sangat Setuju	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.18 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 43,5% atau sebanyak 10 orang, setuju sebesar 43,5 atau sebanyak 10 orang, dan sangat setuju sebesar 13,0% atau sebanyak 3 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan adanya sistem informasi akuntansi meningkatkan efektivitas pekerjaan karyawan.

Tabel 4.19
Penggunaan Sistem Informasi Yang Di Hasilkan Membantu Pekerjaan Karyawan Di Kantor Dalam Bidangnya Masing-Masing

P2. 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	8.7	8.7	8.7
Ragu-Ragu	5	21.7	21.7	30.4
Setuju	10	43.5	43.5	73.9
Sangat Setuju	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.19 di atas dapat diketahui yang menyatakan tidak setuju sebesar 8,7% atau sebanyak 2 orang, ragu-ragu sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang, setuju sebesar 43,5% atau sebanyak 10 orang, dan sangat setuju sebesar 26,1% atau sebanyak 6 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju dengan menggunakan sistem informasi yang di hasilkan membantu pekerjaan karyawan di kantor dalam bidangnya masing-masing.

c. Variabel Pengendalian Intern (X₃)

Tabel 4.20
sistem yang digunakan pada kantor BPKAD sesuai prosedur yang ingin di capai oleh kantor

P3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-Ragu	7	30.4	30.4	30.4
Setuju	11	47.8	47.8	78.3
Sangat Setuju	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat tabel 4.20 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 30,4% atau sebanyak 7 orang, setuju sebesar 47,8% atau sebanyak 11 orang, dan sangat setuju sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan sistem yang digunakan pada kantor BPKD sesuai prosedur yang ingin di capai oleh kantor.

Tabel 4.21
Prosedur Akuntansi Yang Telah Dijalankan Sudah Menghasilkan Hasil Laporan Keuangan Yang Telah Diinginkan

P3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
Ragu-Ragu	8	34.8	34.8	39.1
Setuju	10	43.5	43.5	82.6
Sangat Setuju	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.21 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atay sebanyak orang, ragu-ragu sebesar 34,8% atau sebanyak 8 orang, setuju sebesar 43,5% atau sebanyak 10 orang, dan sangat setuju sebesar 17,4% atau sebanyak 4 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden

setuju akan prosedur akuntansi yang telah dijalankan sudah menghasilkan hasil laporan keuangan yang telah diinginkan.

Tabel 4.22
Otorisasi Keputusan Atas Laporan Keuangan Telah Dilakukan Oleh Pihak Yang Berwenang.

P3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	7	30.4	30.4	30.4
	Setuju	9	39.1	39.1	69.6
	Sangat Setuju	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.22 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 30,4% atau sebanyak 7 orang, setuju sebesar 39,1% atau sebanyak 9 orang, dan sangat setuju sebesar 30,4% atau sebanyak 7 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden memilih setuju akan otorisasi keputusan atas laporan keuangan telah dilakukan oleh pihak yang berwenang.

Tabel 4.23
Pegawai Pemegang Otorisasi Bertanggung Jawab Penuh Atas Pelaksanaan Pengendalian Intern Yang Terdapat Pada Kantor

P3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	7	30.4	30.4	34.8
	Setuju	10	43.5	43.5	78.3
	Sangat Setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.23 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebanyak 30,4% atau sebanyak 7 orang, setuju sebesar 43,5% atau sebanyak 10 orang, dan sangat setuju sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan pegawai pemegang otorisasi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengendalian intern yang terdapat pada kantor.

Tabel 4.24
Kelengkapan Formulir, Dokumen, Dan Catatan Sebagaimana Untuk Memudahkan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

P3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	8	34.8	34.8	39.1
	Setuju	10	43.5	43.5	82.6
	Sangat Setuju	4	17.4	17.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.24 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 34,8% atau sebanyak 8 orang , setuju sebesar 43,5% atau sebanyak 10 orang, dan sangat setuju sebesar 17,4% atau sebanyak 4 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan kelengkapan formulir, dokumen, dan catatan sebagaimana untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4.25
Dokumen Dan Catatan Di Buat Secara Sederhana, Jelas Sehingga Mudah Untuk Memahami Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menghemat Biaya

P3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	8	34.8	34.8	39.1
	Setuju	9	39.1	39.1	78.3
	Sangat Setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.25 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 7,5% atau sebanyak 3 orang, ragu-ragu sebesar 30,0% atau sebanyak 12 orang, setuju sebesar 45,0% atau sebanyak 18 orang, dan sangat setuju sebesar 17,5% atau sebanyak 7 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan dokumen dan catatan di buat secara sederhana, jelas sehingga mudah untuk memahami penyusunan laporan keuangan dengan menghemat biaya.

Tabel 4.26

Pemisahan Tugas Diperlukan Untuk Mengetahui Bagian Karyawan Mana Yang Bertanggungjawab Untuk Melakukan Pemeriksaan Dan Penyusunan Pada Kegiatan Yang Dilakukan Di Kantor

P3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	8	34.8	34.8	39.1
	Setuju	9	39.1	39.1	78.3
	Sangat Setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.26 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 34,8% atau sebanyak 8 orang, setuju sebesar 39,1% atau sebanyak 9 orang, dan sangat setuju

sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang, jadi dapat di simpulkan bahwa responen setuju akan pemishan tugas diperlukan untuk mengetahui bagian karyawan mana yang bertanggungjawab untuk melakukan pemeriksaaan dan penyusunan pada kegiatan yang dilakukan di kantor.

Tabel 4.27
Tugas-Tugas Yang Dikerjakan Karyawan Perlu Dilakukan Pemisahan Untuk Memudahkan Dalam Pekerjaan

P3.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-Ragu	7	30.4	30.4	30.4
Setuju	13	56.5	56.5	87.0
Sangat Setuju	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.27 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 30,4% atau sebanyak 7 orang, setuju sebesar 56,5% atau sebanyak 13 orang, dan sangat setuju sebesar 13,0% atau sebanyak 3 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan tugas-tugas yang di kerjakan oleh karyawan perlu dilakukan pemisahan untuk memudahkan dalam pekerjaan.

d. Variabel Nilai Informasi Laporan Keuangan

Tabel 4.28
Laporan Keuangan Yang Sudah Sesuai Diinginkan Oleh Pihak Kantor

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	8.7	8.7	8.7
Ragu-Ragu	5	21.7	21.7	30.4
Setuju	9	39.1	39.1	69.6
sangat setuju	7	30.4	30.4	100.0

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.28 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 8,7% atau sebanyak 2 orang, ragu-ragu sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang, setuju sebesar 39,1% atau sebanyak 9 orang, dan sangat setuju sebesar 30,4% atau sebanyak 7 orang. Jadi dapat di simpulkan responden setuju akan laporan keuangan yang telah dibuat sudah sesuai dengan apa yang telah diinginkan oleh pihak kantor.

Tabel 4.29
Informasi Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Memiliki Hasil Yang Relevan

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
Ragu-Ragu	5	21.7	21.7	26.1
Setuju	10	43.5	43.5	69.6
Sangat Setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.30 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang, setuju sebesar 43,5% atau sebanyak 10 orang, dan sangat setuju sebesar 30,4% atau sebanyak 7. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan informasi laporan keuangan yang di hasilkan memiliki hasil yang relevan.

Tabel 4.30
Informasi Laporan Keuangan Yang Di Hasil Dapat Diandalkan Tingkat Keakuratannya

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
Ragu-Ragu	6	26.1	26.1	30.4
Setuju	13	56.5	56.5	87.0
Sangat Setuju	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.30 di atas dapat kita ketahui yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 26,1% atau sebanyak 6 orang, setuju sebesar 56,5% atau sebanyak 13 orang, dan sangat setuju sebesar 13,0% atau sebanyak 3 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju akan informasi laporan keuangan yang di hasil dapat diandalkan tingkat keakuratannya.

Tabel 4.31
Informasi Laporan Keuangan Yang Di Hasilkan Dapat Diandalkan
Karena Tidak Ada Data Manipulatif

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
Ragu-Ragu	2	8.7	8.7	13.0
Setuju	14	60.9	60.9	73.9
Sangat Setuju	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.31 di atas dapat kita ketahui yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 8,7% atau sebanyak 2 orang, setuju sebesar 60,9% atau sebanyak 14 orang, dan sangat setuju sebesar

26,1% atau sebanyak 6 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan informasi keuangan yang di hasilkan dapat di andalkan karena tidak ada data manipulatif.

Tabel 4.32
Laporan Keuangan Yang Telah Di Buat Untuk Priode Selanjutnya
Selalu Memakai Data-Data Laporan Keuangan Yang Ada Pada Periode
Sebelumnya

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	6	26.1	26.1	30.4
	Setuju	11	47.8	47.8	78.3
	Sangat Setuju	5	21.7	21.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.32 di atas dapat kita ketahui yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 26,1% atau sebanyak 6 orang, setuju sebesar 47,8% atau sebanyak 11 orang, dan sangat setuju sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan laporan keuangan yang telah dibuat untuk priode selanjutnya selalu memakai data-data laporan keuangan yang ada pada priode sebelumnya.

Tabel 4.33
Laporan Keuangan Yang Ada Saat Ini Jauh Lebih Baik Dibandingkan
Laporan Keuangan Di Priode-Priode Sebelumnya

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	4	17.4	17.4	17.4

Setuju	13	56.5	56.5	73.9
Sangat Setuju	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.34 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan ragu-ragu sebesar 17,4% atau sebanyak 4 orang, setuju sebesar 56,5% atau sebanyak 13 orang, dan sangat setuju sebesar 26,1% atau sebanyak 6 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan laporan keuangan yang ada saat ini jauh lebih baik dibandingkan laporan keuangan dipriode-priode sebelumnya.

Tabel 4.34
Laporan Keuangan Yang Telah Disusun Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Siapapun Yang Melihat Hasil Keuangan Yang Telah Disusun Sebelumnya

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
Ragu-Ragu	5	21.7	21.7	26.1
Setuju	10	43.5	43.5	69.6
Sangat Setuju	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.34 di atas dapat kita ketahu bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang, setuju sebesar 43,5% atau sebanyak 10 orang, dan sangat setuju sebesar 30,4% atau sebanyak 7 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa responden setuju akan laporan keuangan yang telah disusun dapat dipahami dengan mudah oleh siapaun yang melihat hasil keuangan yang telah disusun sebelumnya.

Tabel 4.35
Pembuatan Laporan Keuangan Yang Ada Mudah Dipahami Karena
Memakai Istilah-Istilah Yang Telah Sesuai Dengan Pemahaman Yang
Melihat Laporan Keuangan

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	5	21.7	21.7	26.1
	Setuju	13	56.5	56.5	82.6
	Sangat Setuju	4	17.4	17.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.35 di atas dapat kita ketahui bahwa yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,3% atau sebanyak 1 orang, ragu-ragu sebesar 21,7% atau sebanyak 5 orang, setuju sebesar 56,5% atau sebanyak 13 orang, dan sangat setuju sebesar 17,4% atau sebanyak 4 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju akan pembuatan laporan keuangan yang ada mudah dipahami karena memakai istilah-istilah yang telah sesuai dengan pemahaman yang melihat laporan keuangan.

4. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dalam sebuah pernyataan yang ditampilkan kepada responden, setiap pernyataan harus $>0,30$ agar pernyataan dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut :

1). Uji Validitas Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)

Hasil uji validitas untuk variabel kapasitas sumber daya manusia sebagai berikut :

Tabel 4.36
Hasil Uji Validitas Kapasitas Sumber Daya Manusia

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1.1	28.1739	15.696	.751	.816
P1.2	27.8696	17.482	.337	.866
P1.3	27.9565	17.862	.276	.874
P1.4	27.7826	16.723	.634	.830
P1.5	27.9565	16.225	.679	.824
P1.6	28.1739	15.696	.751	.816
P1.7	28.2174	15.723	.658	.825
P1.8	28.1739	14.514	.772	.809

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.36 bahwa hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *corrected item-total correlation* menghasilkan data lebih besar ($>0,30$) maka uji validitas dari delapan (8) pernyataan pada variabel kapasitas sumber daya manusia dapat dikatakan sah (valid).

2). Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Hasil uji validitas untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebagai berikut :

Tebal 4.37
Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2.1	26.8696	7.755	.617	.629
P2. 2	27.0000	8.364	.297	.699
P2.3	27.1304	8.028	.579	.640
P2. 4	27.1304	8.300	.491	.657

P2. 5	26.9565	7.771	.612	.630
P2. 6	27.0435	8.862	.245	.706
P2.7	27.2174	7.632	.574	.633
P2. 8	27.0435	9.407	.018	.777

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.37 bahwa hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *corrected item-total correlation* menghasilkan data lebih besar ($>0,30$) maka uji validitas dari delapan (8) pernyataan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dikatakan sah (valid).

3). Uji Validitas Pengendalian Intern (X_3)

Hasil uji validitas untuk variabel pengendalian intern sebagai berikut :

Tabel 4.38
Hasil Uji Validitas Pengendalian Intern

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P3.1	26.6957	15.403	.559	.825
P3.2	26.8696	14.482	.652	.813
P3.3	26.6087	15.340	.509	.831
P3.4	26.7826	16.814	.241	.864
P3.5	26.8696	13.755	.790	.794
P3.6	26.8261	15.423	.451	.839
P3.7	26.8261	13.423	.804	.790
P3.8	26.7826	15.360	.662	.815

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.38 bahwa hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *corrected item-total correlation* menghasilkan data lebih besar ($>0,30$) maka uji validitas dari delapan (8) pernyataan pada variabel pengendalian intern dapat dikatakan sah (valid).

4). Uji Validitas Nilai Informasi Laporan Keuangan (Y)

Hasil uji validitas variabel nilai informasi laporan keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.39
Hasil Uji Validitas Nilai Informasi Laporan Keuangan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	27.6957	13.858	.648	.812
Y.2	27.6087	13.431	.829	.785
Y. 3	27.8261	15.787	.515	.828
Y. 4	27.5217	15.897	.497	.830
Y.5	27.7391	16.929	.261	.860
Y.6	27.5217	16.443	.452	.835
Y. 7	27.6087	13.976	.727	.800
Y. 8	27.7391	14.838	.674	.809

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.39 bahwa hasil data SPSS akan uji validitas pada kolom *corrected item-total correlation* menghasilkan data lebih besar ($>0,30$) maka uji validitas dari delapan (8) pernyataan pada variabel nilai informasi laporan keuangan dapat di kata kan sah (valid).

b. Uji Reliabilitas

uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui handal atau tidaknya jawaban seseorang terhadap pernyataan kuisisioner adalah konsisten. Pernyataan kuisisioner dapat dikatakan handal apabila *ahlp cronbach* $>0,60$. Maka hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

1) Uji Reliabilitas Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1)

Hasil uji reliabilitas kapasitas sumber daya manusia sebagai berikut :

Tabel 4.40
Hasil Uji Reliabilitas Kapasitas Sumber Daya Manusia

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	8

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dari tabel 4,40 di atas dapat kita ketahui bahwa nilai *cronbach's ahlpa* yang di dapat sebesar $0,851 > 0,60$ maka data yang didapatkan dalam penelitian ini reliabel (handal).

2) Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Hasil uji reliabilitas pemanfaatan teknologi informasi sebagai berikut :

Tabel 4.41
Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	8

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dari tabel 4.41 di atas dapat kita ketahui bahwa nilai *cronbach's ahlpa* yang di dapat sebesar $0,703 > 0,60$ maka data yang di dapatkan dalam penelitian ini reliabel (handal).

3) Uji Reliabilitas Pengendalian Intern (X_3)

Hasil uji reliabilitas pengendalian intern sebagai berikut :

Tabel 4.42
Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Intern

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.842	8
------	---

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dari tabel 4.42 di atas dapat kita ketahui bahwa nilai *cronbach's ahlpa* yang di dapatkan sebesar $0,842 > 0,60$ maka data yang di dapatkan dalam penelitian ini reliabel (handal).

4) Uji Reliabilitas Nilai Informasi Laporan Keuangan (Y)

Hasil uji reliabilitas nilai informasi laporan keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.43
Hasil Uji Reliabilitas Nilai Informasi Laporan Keuangan

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	8

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dari tabel 4.43 di atas dapat kita ketahui bahwa nilai *cronbach's ahlpa* yang di dapat sebesar $0,840 > 0,60$ maka data yang di dapatkan dalam penelitian ini reliabel (handal).

5) Uji Reliabilitas Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Dan Nilai Informasi Laporan Keuangan

Hasil uji reliabilitas kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, pengendalian intern dan nilai informasi laporan keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.44
Hasil Uji Reliabilitas Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Pengendalian Intern, Dan Nilai Informasi Laporan Keuangan

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	32

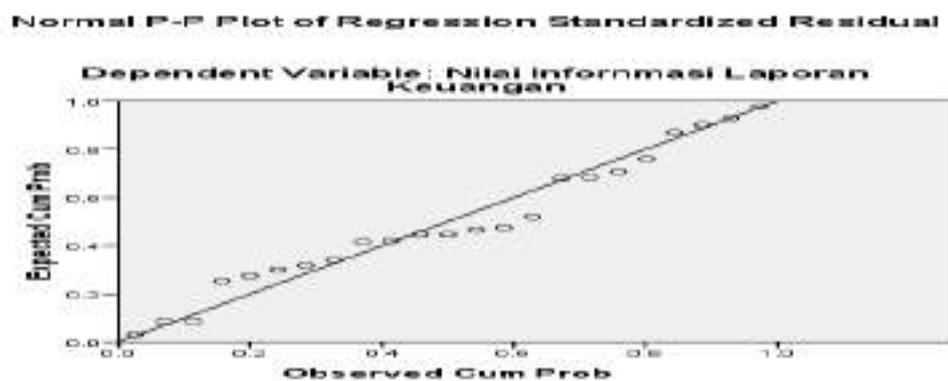
Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dari tabel 4.44 di atas dapat kita ketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* yang di dapatkan sebesar $0,919 > 0,60$ maka data yang di dapatkan dalam penelitian ini reliabel (hadal)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

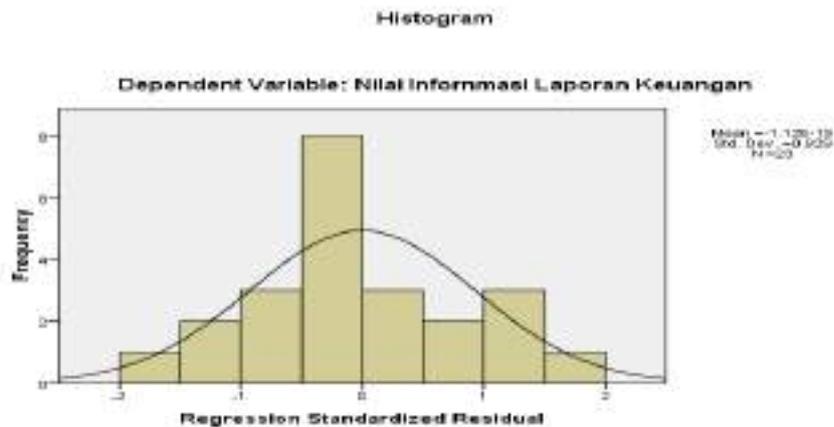
uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Maka pada penelitian ini data yang di hasilkan oleh uji SPSS melalui analisis grafik sebagai berikut :



Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Gambar 4.2 PP-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 dapat kita ketahui bahwa grafik histogram menuju kecembungan seimbang di tengah dan titik-titik PP-plot berada di antara garis diagram maka data yang di hasilkan dapat dikatakan normal.



Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas

Dilihat dari gambar 4.3 bahwa grafik normal PP-plot dan grafik histogram digunakan untuk melihat hasil dari uji normalitas. Dari gambar di atas menunjukkan kesesuaian ketentuan uji normalitas yang menyatakan bahwa data dikatakan normal jika garis membentuk lonceng dan di tengah maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), apabila nilai *tolerance* value $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

tabel 4.45
uji multikolinearitas
Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	Kapasitas sumber daya manusia	.742	1.349
	Pemanfaatan teknologi informasi	.848	1.180
	Pengendalian intern	.810	1.234

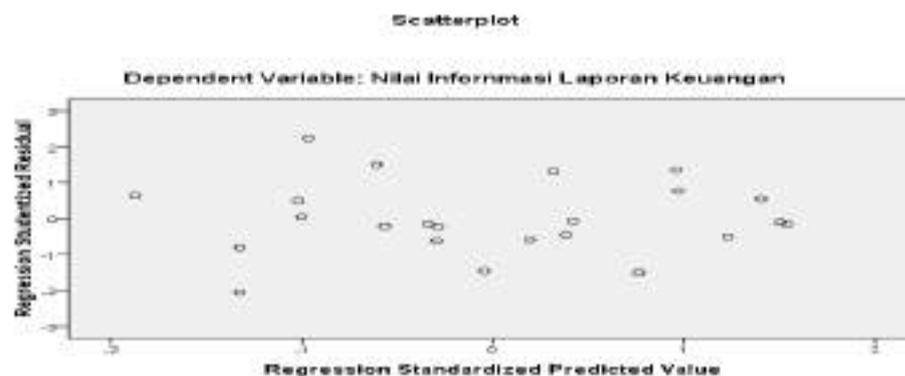
a. Dependent Variable: nilai informasi laporan keuangan

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.45 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas atas variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka dalam penelitian ini dapat dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut :



Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.4 di atas diketahui bahwa *scatterplot* menunjukkan sebaran data tidak terlalu membentuk pola-pola tertentu dan tidak pula terlalu menyebar maka data yang dihasilkan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

6. Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 4.46
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.922	5.875		1.178	.253					
	Sumber Daya Manusia	.759	.135	.786	5.619	.000	.824	.790	.685	.760	1.316
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.177	.179	-.130	-.990	.335	.190	-.222	-.121	.865	1.157
	Pengendalian Intern	.192	.137	.191	1.396	.179	.495	.305	.170	.796	1.256

a. Dependent Variable: Nilai Informasi Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.46 persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,922 + ,759X_1 + ,177 X_2 + ,192 X_3$$

Dari data di atas penjelasan persamaan regresi linear berganda adalah :

a) $\alpha = 6,922$

Nilai α sebesar 6,922 yang memberi penjelasan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern ada peningkatan maka nilai informasi laporan keuangan sebesar 6,922 satuan.

b) $\beta_1 = ,759$

Bila terjadi kebijakan terhadap kapasitas sumber daya manusia naik satu satuan maka nilai informasi laporan keuangan naik sebesar ,759 satuan.

c) $\beta_2 = ,-177$

Bila terjadi kebijakan terhadap pemanfaatan teknologi informasi naik satu satuan maka nilai informasi laporan keuangan naik sebesar ,-177 satuan.

d) $\beta_3 = ,192$

Bila terjadi kebijakan terhadap pengendalian intern naik satu satuan maka nilai informasi laporan keuangan naik sebesar ,192 satuan.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel terikat terhadap variabel bebas dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Tabel 4.47
Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.922	5.875		1.178	.253						
	Sumber Daya Manusia	.759	.135	.786	5.619	.000	.824	.790	.685	.760	1.316	

Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.177	.179	-.130	-.990	.335	.190	-.222	-.121	.865	1.157
Pengendalian Interni	.192	.137	.191	1.396	.179	.495	.305	.170	.796	1.256

a. Dependent Variable: Nilai Informasi Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.47 di atas bahwa dapat kita ketahui variabel bebas saling mempengaruhi variabel terikat. Dari data di atas kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Hasil uji t dari data tabel 4.47 di atas adalah :

1) pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi laporan keuangan.

Terdapat nilai t hitung kapasitas sumber daya manusia sebesar $5,619 > 1,68$ ($n - 4 = 40 - 4 = 36$ terhadap $5\% = 0,05$) dan pada signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka kapasitas sumber daya manusia bersignifikan mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan, sehingga hipotesis sebelumnya diterima.

2) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi

Terdapat nilai t hitung pemanfaatan teknologi informasi sebesar $0,-990 < 1,68$ ($n - 4 = 40 - 4 = 36$ terhadap $5\% = 0,05$) dan pada signifikan $0,335 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, maka pemanfaatan teknologi informasi bersignifikan mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan, sehingga hipotesis sebelumnya diterima.

3) pengaruh pengendalian intern terhadap nilai informasi laporan keuangan

Terdapat nilai t hitung pengendalian intern sebesar $1,396 > 1,68$ ($n - 4 = 40 - 4 = 36$ terhadap $5\% = 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka pengendalian intern signifikan mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan, sehingga hipotesis sebelumnya diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji sumultan (uji F) dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Hasil dari uji simultan (uji F) sebagai berikut :

Tabel 4.48
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305.290	3	101.763	16.087	.000 ^a
	Residual	120.188	19	6.326		
	Total	425.478	22			

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Nilai Informasi Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dari tabel 4.48 di atas dapat diketahui bahwa terdapat uji anova (uji F) yang menghasilkan nilai Fhitung 16,087 sedangkan Ftabel 2,48 ($n - k - 1$ terhadap $5\% = 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai informasi laporan keuangan, sehingga hipotesis sebelumnya diterima.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya varians perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Hasil dari uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.49
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.847 ^a	.718	.673	2.51510	.718	16.087	3	19	.000	2.212

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Nilai Informasi Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Data SPSS 2019

Dilihat dari tabel 4.49 di atas dapat diketahui perolehan angka adjusted R square sebesar ,0673 yang dapat dikatakan sebagai koefisien determinasi, sehingga 0,673 (67,3%) nilai informasi laporan keuangan yang di dapatkan dan di jelaskan terhadap kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern sedangkan sisanya 32,7% (100% - 67,3% = 32,7%) dapat dijelaskan oleh variabel diluar model yang tidak diteliti oleh peneliti.

B.Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan

Melalui uji t yang telah dilakukan dan di olah melalui SPSS pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi keuangan menghasilkan sebesar $5,619 > t_{tabel} 1,68$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai informasi laporan keuangan. Dari data yang di peroleh ternyata kapasitas sumber daya manusia sangat di perlukan untuk mengelola laporan keuangan yang padan kantor badan pengelola keuangan daerah kota medan, sehingga kapasitas sumber daya manusia lebih bisa ditingkatkan untuk pencapaian kinerja yang lebih baik lagi ke depannya sesuai dengan tujuan kantor badan pengelola keuangan daerah kota medan.

Hasil penelitian yang saya lakukan didukung oleh penelitian Riskhi Diah Sierad Azhari (2016) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan dan penelitian ini juga di dukung oleh teori Primayama (2014) bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas maupun tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kapasitas sumber daya manusia dapat terlihat dari tingkat tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang mana tanggung jawab tersebut diuraikan di dalam deskripsi jabatan (*job description*).

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan

Melalui uji t yang didapatkan dari pengolahan SPSS, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi laporan keuangan menghasilkan sebesar $0,990 < t_{tabel} 1,68$ dan signifikan $0,335 > 0,05$ secara parsial, maka

pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi sangat berguna bagi sebuah organisasi/perusahaan yang dimana pemanfaatan teknologi informasi digunakan dalam berbagai kegiatan perkantoran salah satunya untuk membantu karyawan/pegawai dalam menyusun dan mendapatkan informasi yang lebih guna untuk mencapai tujuan visi dan misi sebuah organisasi/perusahaan.

Dari hasil yang peneliti lakukan bahwa untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Puspita Sonia (2016) dimana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti juga didukung oleh teori Arfianti (dalam Primayana, 2014) yang mendefinisikan pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan komputer, software/perangkat lunak, dan lainnya yang sejenis secara optimal.

3. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan

Melalui uji t yang didapatkan melalui pengolahan SPSS, terdapat pengaruh pengendalian intern terhadap nilai informasi laporan keuangan sebesar $1,356 > t_{tabel} 1,68$ terhadap signifikan $0,023 < 0,05$ maka pengendalian intern berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai informasi laporan keuangan. Pengendalian dalam sebuah organisasi/perusahaan sangat diperlukan hal ini bertujuan untuk merancang prosedur-prosedur serta sistem-sistem yang memadai dalam menjalankan sebuah organisasi/perusahaan agar kendala atau masalah yang dihadapi dalam sebuah organisasi/perusahaan bisa lebih di selesaikan dengan cepat.

Dalam penelitian ini, penelitian saya di dukung oleh penelitian ahmad syakir (2016) yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan. Dan pada penelitian ini juga di dukung oleh teori mulyadi (dalam primayana) menjelaskan pengendalian item akuntansi di rancang dari fua tujuan sistem yaitu menjaga kekayaan perusahaan dan mengecek ketelitian serta keteranndalan informasi akuntansi. Pengendalian item akuntansi meliputi rencana organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang bertujuan untuk mengamankan aktiva dan juga agar dapat dipercayainnya catatan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saya sebagai peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas yaitu variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Medan yang dimana hasil uji F menghasilkan data dengan F_{hitung} 16,087 dan F_{tabel} 2,48 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak maka dari itu kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai informasi laporan keuangan.
2. Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap nilai informasi laporan keuangan kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Medan. data yang di hasilkan dari pengolahan SPSS dari uji t sebagai berikut : t_{hitung} 5,619 > t_{tabel} 1,68 terhadap signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan kantor badan pengelola keuangan daerah kota medan. Hasil dari uji t sebagai berikut : t_{hitung} 0,-990 < t_{tabel} 1,68 dan signifikan $0,335 > 0,05$ sehingga pemanfaatan teknologi informasi bersignifikan mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan sedangkan

pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai informasi laporan keuangan kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Medan. Hasil dari uji t sebagai berikut : $t_{hitung} 1,396 > t_{tabel} 1,68$ terhadap signifikan $0,023 < 0,05$ sehingga pengendalian intern signifikan dan mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penelitian adalah sebagai berikut :

1. kapasitas sumber daya manusia harus lebih lagi ditingkatkan seperti pendidikan yang dapat dilakukan oleh kantor badan pengelola keuangan daerah kota medan agar kedepannya hasil kinerja karyawan/pegawai dapat lebih memuaskan untuk pencapaian tujuan kantor badan pengelola keuangan daerah.
2. pengendalian intern harus lebih dirancang kembali termasuk prosedur dan sistem-sistem kerja agar pekerjaan yang di hasilkan lebih bisa dimaksimalkan terlebih lagi untuk mengurangi resiko terjadinya kelalaian dalam melakukan kegiatan pekerjaan.
3. sebaiknya dalam pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer dan lain sebagainya dapat diperbaharui agar proses kerja lebih tepat cepat dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Dan Skripsi :

- Andriani. 2010. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan)*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Volume 5. No. 1. Juni 2010. ISSN: 3687 hal 69-80.
- Arfianti. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ariesta, Fadila. 2013. “ *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat)*”. Padang : Universitas Negeri Padang Fakultas Ekonomi.
- Armado, Gerry. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Bukittinggi)*. Skripsi Padang : UNP
- Arnita, V., & Aulia, A. (2020). Prekdisi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada PT JAPFA COMFEED TBK. Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik, 11(1), 115-122.
- Astuti Handaiyani Siregar & I Ketut Suryanawa, 2008. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat*.
- Azhar. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Pemandagri Nomor 13 Tahun 2000 Pada Pemerintah Kota Banda Aceh*. Tesis USU.
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 11(1), 103-114.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 6(1), 74-78.
- Bastian. 2010. *Sistem Pengawasan Manajemen*. Andi Ofset, Jakarta. Zetra. Darwanis dan Desi Dwi Mahyani. 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah*. Jurnal dan Telaah Riset Akuntansi Vol. 2 No.2 Hal. 133-151.

- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Deviani. 2013. *Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi Dan Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja Akuntansi Publik. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 5 No. 2 Hal. 214-228
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 184-197.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose (ESP)* Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Febriady Leonard Sembiring. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan 125 Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang)*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 1 No. 1 2013
- Hasil diskusi Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik (FDASP) *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dengan menggunakan basis akrual yang diselenggarakan di Program Magister Sains & Doktor Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM pada hari Kamis, 5 Maret 2009;*
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Junawan, J. (2020). Analisa Penggunaan *Forward Contract Hedging* pada Nilai Ekspor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 95-109.
- Indriasari, Desi Dan Ertambang Nahartyo. 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Illir)*. Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI. 23-24 Juli. Pontianak. Diunduh Dari ([Http://Digilib.Mercubuana.Ac.Id/Manager/File-File Artikel Abstrak/Isi Artikel 649299136533.Pdf](http://Digilib.Mercubuana.Ac.Id/Manager/File-File_Artikel_Abstrak/Isi_Artikel_649299136533.Pdf)).
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Lillrank, Paul. 2009. "The quality of information", *international journal of quality & reliability management vol.20 no 6 pp.691-703*.
- Mahmudi, 2010, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Manullang Dan Pakpahan. 2014. *Metedologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*. Penerbit Cipta Pustaka Media. Bandung
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government*. In *International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Primayana, Atmadja, Dan Darmawan. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. (*Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo*). *Jurnal Akuntansi Progam S1*. Vol:2 No:1 Tahun 2014.
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Rusiadi Dkk. 2014. *Metode Penelitian : Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: USU Press.
- Sari, M. N. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Financial Leverage, Dan Trading Volume* Terhadap *Initial Return*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 18-27.
- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini *Going Corncern* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (*Multiple Correlation Method*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 189-196.
- Soimah, Siti. 2014. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara". Skripsi Tidak Diterbitkan. Bengkulu : Universitas Bengkulu.

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta : Alfabeta, CV.

Sukmaningrum, Tantriani. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dan kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta

Widjajanto.Nugroho. 2011 . *Sistem Informasi Akuntansi* . Jakarta : Erlangga.

Winda Indriani 2016. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu*. Undergraduated Thesis, Universitas Bengkulu.

Winidyaningrum, Celviana dan Rahmawati. 2010. *Pengaruh Sumber Daya ,Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris Di Pemuda Subosukawonosraten)*, Dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII, 13-14 Oktober. Purwokerto.

Yosefrinaldi. 2013. *"Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumataera Barat"*. Padang : Universitas Negeri Padang Fakultas Ekonomi.

Yunus, R. N. (2020). Analisis Multimodal Pada Iklan Layanan Masyarakat. JUMANT, 12(2), 83-89.

Zuliarti 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Akuntansi Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Kabupaten Kudus)*. UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Peraturan/UU/Permen:

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 *Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerh*

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 *Menjelaskan Sistem Pengendalian Inten*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Penggunaan Laporan Keuangan Pemerinth*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 *Tentang Keuangan Negara*

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintah Daerah.*

Website:

[Http://Www.Medanbisnisdaily.Com/News/Online/Read/2018/05/24/38151/Bpk_Beberkan_Sejumlah_Masalah_Pada_Laporan_Keuangan_Pemda_Di_Su mut/](http://Www.Medanbisnisdaily.Com/News/Online/Read/2018/05/24/38151/Bpk_Beberkan_Sejumlah_Masalah_Pada_Laporan_Keuangan_Pemda_Di_Su mut/)

[Http://Medan.Tribunnews.Com/2018/08/08/Pemko-Medan-Raih-Opini-Wdp-Dari-Bpk](http://Medan.Tribunnews.Com/2018/08/08/Pemko-Medan-Raih-Opini-Wdp-Dari-Bpk)

[Http://Www.Medanbisnisdaily.Com/News/Online/Read/2018/05/24/38151/Bpk_Beberkan_Sejumlah_Masalah_Pada_Laporan_Keuangan_Pemda_Di_Su mut/](http://Www.Medanbisnisdaily.Com/News/Online/Read/2018/05/24/38151/Bpk_Beberkan_Sejumlah_Masalah_Pada_Laporan_Keuangan_Pemda_Di_Su mut/)